

**DETERMINAN SLACK ANGGARAN PADA BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN  
(BAPPEDA LITBANG) KOTA PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana  
Terapan (D-IV) Akuntansi Sektor Publik pada Jurusan Akuntansi  
Politeknik Negeri Sriwijaya**

**Oleh:**

**ARRUM AZZAHRA RUSLI**

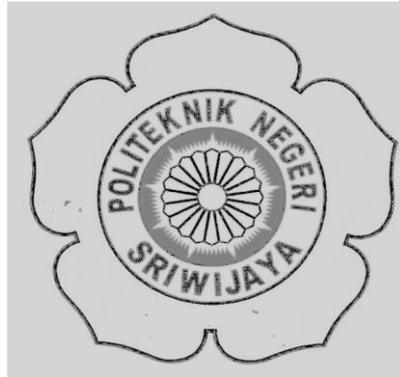
**061840511442**

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2022**

**DETERMINAN SLACK ANGGARAN PADA BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN  
(BAPPEDA LITBANG) KOTA PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana  
Terapan (D-IV) Akuntansi Sektor Publik pada Jurusan Akuntansi  
Politeknik Negeri Sriwijaya**

**Oleh:**

**ARRUM AZZAHRA RUSLI**

**061840511442**

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139

Telp (0711)353414 Fax (0711)355918 Website: [www.polsri.ac.id](http://www.polsri.ac.id) Email: [Info@polsri.ac.id](mailto:Info@polsri.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arrum Azzahra Rusli  
NIM : 061840511442  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/ Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : Determinan *Slack* Anggaran pada Badan Perencanaan  
Pembangunan Daerah, Pengembangan, dan Penelitian  
(Bappeda Litbang) Kota Palembang

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang saya buat dengan judul sebagaimana tersebut di atas beserta isinya merupakan hasil penulisan saya sendiri.
2. Skripsi tersebut bukan plagiat atau menyalin skripsi milik orang lain.
3. Apabila skripsi ini dikemudian hari dinyatakan plagiat atau menyalin skripsi milik orang lain, maka saya bersedia menanggung konsekuensinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
D4AAJX960740616

Arrum Azzahra Rusli

NIM 061840511442





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139

Telp (0711)353414 Fax (0711)355918 Website: [www.polsri.ac.id](http://www.polsri.ac.id) Email: [Info@polsri.ac.id](mailto:Info@polsri.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Arrum Azzahra Rusli  
NIM : 061840511442  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : DIV Akuntansi Sektor Publik  
Mata Kuliah : Sistem Perencanaan dan Penganggaran Sektor Publik  
Judul Skripsi : Determinan *Slack* Anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang

Telah diujikan pada Ujian Skripsi tanggal 04 Agustus 2022

Dihadapan Tim Penguji Jurusan Akuntansi

Prodi Akuntansi Sektor Publik

Politeknik Negeri Sriwijaya

Pembimbing I,

**Dr. Evada Dewata, SE., M.Si., Ak., CA., CMA.**  
NIP 19780622003122001

Palembang, Agustus 2022

Pembimbing II,

**Yuli Antina Arvani, S.E., M.Si.**  
NIP 197808152002122003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi,

**Dr. Evada Dewata, SE., M.Si., Ak., CA., CMA**  
NIP 197806222003122001




**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**
**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA**

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139

Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

Website : www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id


**PELAKSANAAN REVISI SKRIPSI**

Mahasiswa berikut,

Nama : Arrum Azzahra Rusli  
 NIM : 061840511442  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
 Judul Laporan KP : Determinan *Slack* Anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang

Telah melaksanakan revisi terhadap Skripsi yang diujikan pada hari Kamis tanggal 04 bulan Agustus tahun 2022. Pelaksanaan revisi terhadap Skripsi tersebut telah disetujui oleh Dosen Penilai yang memberikan revisi:

No.	Komentar	Nama Dosen Penilai *)	Tanggal	Tanda Tangan
1	- Kaitkan teori variabel <i>Budget Emphasis</i> dengan indikator penelitian.	Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA	17/8'22	
2	-	Zulkifli, S.E., M.M	9/8.22	
3	- Tambahkan teori mengenai ketentuan responden pada BAB III. - Kaitkan karakteristik responden dengan yang diteliti.	Sukmini Hartati, S.E., M.M	9/8'22	

Palembang, 12 Agustus 2022  
 Ketua Penilai \*\*),

(Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA)  
 NIP 197806222003122001

**Catatan:**

\*) Dosen penilai yang memberikan revisi saat ujian skripsi

\*\*) Dosen penilai yang ditugaskan sebagai Ketua Penilai saat ujian skripsi

Lembaran pelaksanaan revisi ini harus dilampirkan dalam Skripsi

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah-286)

“Never give up because beautiful things cant be born from misery”  
(Bridgett Devoue)

“It is simple, very simple. You don’t need to be perfect. Imperfection is beauty. You just need to be better than before.”

(Arrum Azzahra Rusli)

**Atas Rahmat Allah Subhanallahu Wata’ala,  
Kupersembahkan Kepada:**

- ❖ Mama dan Papa tercinta
  - ❖ Keluarga besar
- ❖ Semua Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi
  - ❖ Teman seperjuangan 8 APA 2018
  - ❖ Almamaterku

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Determinan Slack Anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang”** ini dengan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Sektor Publik Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ahmad Taqwa, MT., selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya;
2. Ibu Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya;
3. Ibu Anggeraini Oktarida, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Sriwijaya;
4. Ibu Yuliana Sari, S.E., MBA., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya;
5. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberi ilmu, bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan;
6. Ibu Farida Husin S., Ag., M.M, selaku Pembimbing Akademik kelas APA angkatan 2018 yang telah banyak memberikan dukungan dan doa selama masa perkuliahan;

7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya, terimakasih atas ilmu dan didikan yang telah diberikan selama ini.
8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang selaku instansi yang telah memberikan izin untuk pengambilan data skripsi;
9. Kedua orang tuaku tercinta, Papa Amat Rusli D, Mama Ely Rakhmawati, dan Adik serta keluarga besar H. Ahmad Dasim dan Nur *Family* yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat, baik moral maupun material.
10. Vierandi Pratama Putra yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Sahabatku tercinta, LDR, Bittersweet, dan CWS yang telah memberikan dukungan semangat serta memberikan kenangan indah semasa kuliah.
12. Teman-teman Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang terkhusus 8 APA yang telah memberikan momen warna-warni semasa kuliah.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.
14. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, and for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini dan akan menerima segala saran dan kritikan yang diberikan oleh semua pihak agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Palembang, 26 Juli 2022

Arrum Azzahra Rusli

061840511442

## ABSTRAK

### **Determinan *Slack* Anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Pengembangan, dan Penelitian (Bappeda Litbang) Kota Palembang**

**Arrum Azzahra Rusli, 2022 (xvi+72 Halaman)**

**Email : [arrumazzahrarusli@gmail.com](mailto:arrumazzahrarusli@gmail.com)**

---

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, *budget emphasis*, serta *self esteem* terhadap *slack* anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 67 pegawai ASN Bappeda Litbang Kota Palembang dengan teknik sampel jenuh. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Maret 2022 sampai bulan Juli 2022. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan diperoleh 65 data kuesioner yang bisa diolah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program spss 25.0. Hasil ini menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *slack* anggaran. *Budget emphasis* dan *self esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran.

***Kata Kunci* : asimetri informasi, budget emphasis, self esteem, slack anggaran**

## **ABSTRACT**

***Determinants of Budgetary Slack on Regional Development Planning,  
Research and Development Agency (Bappeda Litbang) Palembang City***

**Arrum Azzahra Rusli, 2022 (xvi+72 Pages)**

**Email : [arrumazzahrarusli@gmail.com](mailto:arrumazzahrarusli@gmail.com)**

---

*The purpose of this study was to determine the effect of information asymmetry, budget emphasis, and self-esteem on budgetary slack at the Regional Development Planning, Research and Development Agency (Bappeda Litbang) of Palembang City. This type of research is quantitative. The research population was 67 ASN employees of the Bappeda Litbang with the saturated sample technique. The time of the research was carried out from March 2022 to July 2022. Primary data was collected through questionnaires and obtained 65 questionnaire data which could be processed using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 25.0 program. These results indicate that information asymmetry has no effect on budgetary slack. Budget emphasis and self-esteem have a positive and significant effect on budgetary slack.*

**Keywords:** *information asymmetry, budget emphasis, self-esteem, budgetary slack*

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ...</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PELAKSANAAN REVISI SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiiiiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Keagenan .....	9
2.1.2 Anggaran.....	10
2.1.2.1 Prinsip Anggaran Sektor Publik.....	11
2.1.2.2 Fungsi Anggaran Sektor Publik .....	12
2.1.2.3 Jenis Anggaran Sektor Publik .....	15
2.1.2.4 Siklus Anggaran Sektor Publik .....	15
2.1.2.5 Pendekatan Penyusunan Anggaran .....	16
2.1.2.6 <i>Slack</i> Anggaran.....	17

2.1.2.7	Asimetri Informasi.....	19
2.1.2.8	<i>Budget Emphasis</i> .....	20
2.1.2.9	<i>Self Esteem</i> .....	20
2.2	Penelitian Terdahulu.....	22
2.3	Kerangka Pemikiran .....	25
2.4	Hipotesis .....	25
2.4.1	Pengaruh Asimetri Informasi terhadap <i>Slack Anggaran</i> .....	25
2.4.2	Pengaruh <i>Budget Emphasis</i> terhadap <i>Slack Anggaran</i> .....	26
2.4.3	Pengaruh <i>Self Esteem</i> terhadap <i>Slack Anggaran</i> .....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	29
3.1	Jenis Penelitian .....	29
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3	Variabel Penelitian .....	29
3.3.1	Variabel Independen .....	30
3.3.2	Variabel Dependen.....	30
3.3.3	Operasional Variabel.....	30
3.4	Populasi dan Sampel.....	33
3.4.1	Populasi .....	33
3.4.2	Sampel.....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6	Teknik Analisis Data .....	36
3.6.1	Statistik Deskriptif dan Deskriptif Data.....	36
3.6.1.1	Statistik Deskriptif .....	36
3.6.1.2	Deskriptif Data.....	37
3.6.2	Uji Validitas .....	38
3.6.2.1	Hasil Uji Validitas .....	38
3.6.3	Uji Reabilitas .....	42
3.6.3.1	Hasil Uji Reabilitas .....	42
3.6.4	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.4.1	Uji Normalitas .....	43
3.6.4.2	Uji Multikolonieritas.....	44

3.6.4.3	Uji Heterokedastisitas .....	44
3.6.5	Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
3.6.6	Uji Hipotesis .....	46
4.1.5.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	46
4.1.5.2	Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1	Hasil.....	48
4.1.1	Karakteristik Responden .....	48
4.1.2	Statistik Deskriptif Variabel.....	53
4.1.3	Uji Asumsi Klasik .....	56
4.1.3.1	Uji Normalitas.....	56
4.1.3.2	Uji Multikolonieritas.....	57
4.1.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	58
4.1.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
4.1.5	Uji Hipotesis.....	61
4.1.5.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	61
4.1.5.2	Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	62
4.2	Pembahasan .....	63
4.2.1	Pengaruh Asimetri Informasi terhadap <i>Slack</i> Anggaran.....	64
4.2.2	Pengaruh <i>Budget Emphasis</i> terhadap <i>Slack</i> Anggaran ..	65
4.2.3	Pengaruh <i>Self Esteem</i> terhadap <i>Slack</i> Anggaran.....	67
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran .....	69

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban .....	36
Tabel 3.4 Deskriptif Data.....	37
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Asimetri Informasi (AI) .....	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Budget Emphasis</i> (BE) .....	39
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self Esteem</i> (SE).....	40
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Slack Anggaran</i> (SA).....	41
Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas .....	42
Tabel 4.1 Rincian Pengembalian Kuesioner .....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.3 Tabel Frekuensi Jawaban Responden .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas .....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Target dan Realisasi Pendapatan Kota Palembang .....	3
Gambar 1.2 Target dan Realisasi Belanja Kota Palembang .....	4
Gambar 2.1 <i>Slack</i> Anggaran .....	18
Gambar 2.2 Model Penelitian .....	25
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	
Terakhir .....	51
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang	
Pendidikan .....	51
Gambar 4.3 Lama Bekerja Responden .....	52
Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 2 Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 3 Surat Kesepakatan Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 4 Surat Kesepakatan Bimbingan Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 5 Surat Pengantar Pengambilan Data dari Jurusan Akuntansi
- Lampiran 6 Surat Pengantar Pengambilan Data dari Politeknik Negeri  
Sriwijaya
- Lampiran 7 Surat Izin Pengambilan Data dari Badan Kesatuan Bangsa dan  
Politik Kota Palembang
- Lampiran 8 Surat Perizinan Penelitian dari Bappeda Litbang Kota Palembang
- Lampiran 9 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 10 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 12 Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 13 Hasil Output BAB IV
- Lampiran 14 Tabel Distribusi R
- Lampiran 15 Tabel Distiribusi T

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran. Sedangkan, anggaran sektor publik merupakan instrument akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik (Mardiasmo, 2018:75).

Berdasarkan UU No. 32 tahun 2004 yang di ubah dengan UU No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah, terdapat perubahan pada prosedur penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). DPRD menyusun anggaran atas dasar laporan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPD) yang disusun oleh Tim Anggaran (TA) yaitu sekretaris daerah, Badan Keuangan Daerah dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan. Sedangkan dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) melibatkan langsung pihak OPD, kepala daerah, tim anggaran. Perubahan tersebut meningkatkan keterlibatan. Perencanaan dan pengendalian saling berhubungan, dan perencanaan adalah pandangan ke depan untuk melihat tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. Pengendalian adalah melihat ke belakang, menentukan apakah yang sebenarnya telah terjadi, dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya, serta perbandingan ini dapat digunakan untuk menyesuaikan anggaran, yaitu melihat ke masa depan sekali lagi.

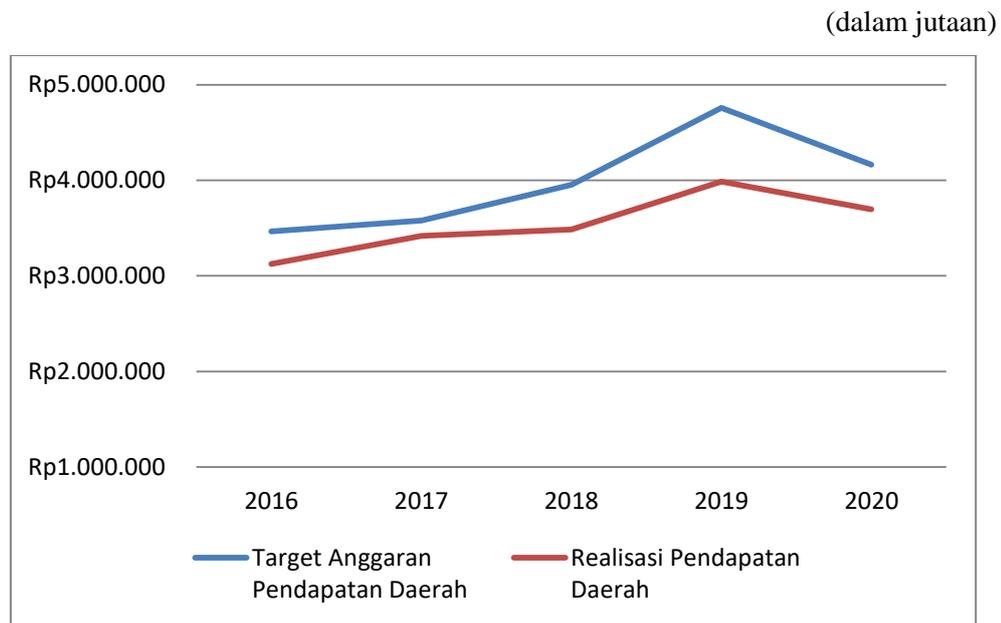
*Slack* Anggaran adalah perbedaan jumlah anggaran yang diajukan oleh bawahan dengan jumlah estimasi terbaik dari organisasi (Panjaitan *et al.*, 2019). *Slack* anggaran umumnya dilakukan dengan menaikkan biaya atau menurunkan pendapatan dari yang seharusnya. Perilaku yang positif bisa berupa peningkatan kinerja atasan karena termotivasi oleh anggaran yang dipakai sebagai dasar

penilaian kinerja mereka. Perilaku negatif yang mungkin timbul adalah kecenderungan manajer untuk menciptakan *slack* dalam anggaran (Meirina, 2018).

Permasalahan yang sering terjadi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan Kota Palembang yang disingkat dengan Bappeda Litbang Kota Palembang yakni ketika bawahan dalam menetapkan anggaran berbeda dari pada penggunaannya, artinya anggaran yang dibuat atau ditetapkan lebih besar dari pada realisasinya atau mengusulkan suatu kegiatan yang tidak menjadi prioritas utama, perilaku mengusulkan kegiatan yang memiliki peluang untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang besar (*lucrative opportunities*), mengalokasikan komponen belanja yang tidak penting dalam suatu kegiatan, mengusulkan jumlah belanja yang tidak penting dalam suatu kegiatan, mengusulkan jumlah belanja yang terlalu besar untuk komponen belanja dan anggaran setiap kegiatan, dan memperbesar anggaran untuk kegiatan yang sulit diukur hasilnya.

Bappeda Litbang Kota Palembang merupakan instansi yang menggunakan *Mixed Approach*, yaitu usulan anggaran menggunakan pendekatan *bottom-up*, kemudian akan diperiksa ulang oleh atasan yang merupakan pendekatan *top-down*. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan pembuat anggaran bahwa perubahan itu wajar. Indikasi adanya *slack* anggaran baru dapat dinilai pada saat anggaran direalisasikan. Kejadian yang sering terjadi di lapangan menunjukkan bahwa bawahan dalam menetapkan anggaran sering terjadi selisih, dimana anggaran biaya yang ditetapkan dalam penyusunan anggaran lebih besar dari pada realisasi anggaran, ini biasa juga disebut dengan *slack* anggaran positif. Namun adakalanya anggaran biaya yang ditetapkan dalam penyusunan anggaran lebih kecil dari pada realisasi anggaran atau disebut dengan *slack* anggaran negatif.

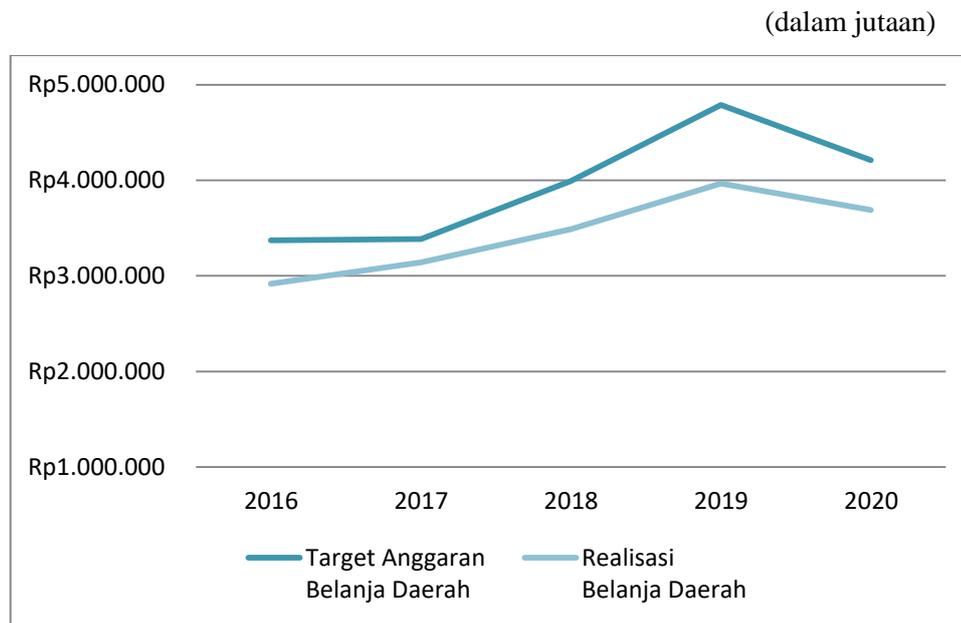
Perkembangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2016-2020 di Kota Palembang dapat dilihat pada gambar 1.1 dan gambar 1.2.



Sumber: LKPD Kota Palembang tahun 2016-2020

**Gambar 1.1**  
**Target dan Realisasi Pendapatan Kota Palembang**

Berdasarkan grafik target dan realisasi pendapatan Kota Palembang tahun 2016-2020 diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi pendapatan Kota Palembang selalu lebih rendah daripada target anggaran yang dianggarkan. Realisasi pendapatan yang tidak mencapai jumlah anggaran termasuk *slack* anggaran negatif. Realisasi pendapatan daerah pada tahun 2016 sebesar Rp3.122,9 triliun atau 90,1% pada anggaran pendapatan APBD TA 2016. Realisasi pendapatan TA 2017 naik menjadi Rp294,6 triliun dari APBD TA 2016. Anggaran pendapatan pada TA 2018-2020 juga mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi realisasinya selalu lebih rendah. Realisasi anggaran pada tahun 2018 dan 2019 yaitu Rp3.485,8 dan Rp3.987,5 triliun yang berarti hanya 88,2% dan 83,8% dari anggaran yang direalisasikan. Sementara, realisasi pendapatan daerah pada APBD Kota Palembang TA 2020 mencapai Rp3.695,4 triliun atau hanya 88,7% dari target anggaran pendapatan daerah. Dalam hal ini, penetapan APBD Kota Palembang TA 2016-2020 dianggap kurang optimal karena realisasi dari anggaran cenderung tidak mencapai target yang dianggarkan.



Sumber: LKPD Kota Palembang tahun 2016-2020

**Gambar 1.2**  
**Target Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Kota Palembang**

Berdasarkan grafik target dan realisasi belanja Kota Palembang tahun 2016-2020 diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi belanja Kota Palembang selalu lebih rendah daripada target anggaran yang dianggarkan. Realisasi belanja daerah pada tahun 2016 sebesar Rp2.915,9 triliun atau 86,50% pada anggaran belanja APBD TA 2016. Realisasi belanja TA 2017 naik menjadi Rp225,9 triliun triliun dari APBD TA 2016. Anggaran belanja pada TA 2018-2020 juga mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi realisasinya selalu lebih rendah. Realisasi anggaran pada tahun 2018 dan 2019 yaitu Rp3.487,1 dan Rp3.965,1 triliun yang berarti hanya 87,34% dan 82,80% dari anggaran yang direalisasikan. Sementara, realisasi belanja daerah pada APBD Kota Palembang TA 2020 mencapai Rp3.688,1 triliun atau hanya 87,57% dari target anggaran belanja daerah. Hal ini diduga dilakukan agar kinerja pemerintah daerah terlihat bagus karena realisasi anggaran yang dicapai selalu melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Peluang terjadinya *slack* anggaran akan semakin tinggi jika manager diikutkan dalam proses penyusunan anggaran atau anggaran sebagai satu-satunya alat ukur kinerja manager atau karyawan. Selain itu, ketidaksamaan memiliki

informasi. Kondisi yang menyebabkan *slack* anggaran salah satunya adalah adanya asimetri informasi. Bagi tujuan perencanaan, anggaran yang telah dilaporkan sebaiknya sama dengan kinerja yang diharapkan. Bila bawahan memiliki informasi lebih baik dari pada atasan, maka bawahan berkesempatan untuk mengambil dari partisipasi penganggaran dengan cara memberikan informasi yang efektif dari informasi pribadi mereka, sehingga anggaran tersebut mudah dicapai dan mengakibatkan terjadinya kesenjangan anggaran yaitu dengan melaporkan anggaran dibawah kinerja yang diharapkan.

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Meirina & Afdalludin (2018), Pramudiati (2021), dan Kerih & Key (2022) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *slack* anggaran yaitu asimetri informasi. Hasil penelitian dari peneliti terdahulu tersebut dinyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran. Hal ini menandakan bahwa jika asimetri informasi naik, maka *slack* anggaran akan naik. Sebaliknya, jika asimetri informasi turun, *slack* anggaran juga akan turun. Maka dari itu, *slack* anggaran akan menjadi lebih besar dalam kondisi asimetri informasi karena mendorong bawahan/pelaksana anggaran membuat *slack* anggaran. Asimetri informasi dapat dikurangi dengan memperkuat monitoring dan meningkatkan kualitas pengungkapan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Diansari & Saraswati (2020) dan Afdhal *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa asimetri informasi tidak memiliki pengaruh terhadap *slack* anggaran. Hal ini dikarenakan asimetri informasi itu mungkin terjadi karena pemahaman penerimaan informasi antar individu berbeda sehingga semestinya ada peraturan organisasi pemerintah yang menjelaskan mengenai tugas dan kewajiban meliputi informasi yang diterima bawahan harus dilaporkan ke atasan agar tidak menjadikan perbedaan informasi yang diterima.

Faktor lain dari timbulnya *slack* anggaran adalah adanya *budget emphasis*. *Budget emphasis* yang tinggi menimbulkan keyakinan para karyawan bahwa penilaian yang dilakukan tidak adil, dan menimbulkan tekanan serta kekhawatiran terhadap pekerjaannya. Hal ini terjadi karena para manajer ingin kelihatan selalu baik dalam penilaian atasannya, mereka tidak ingin penilaian yang negatif pada

laporan kinerjanya, karena mereka mengharapkan mendapat *reward* (bonus) atau promosi jabatan bila mereka selalu mendapat penilaian yang baik (Meirina, 2018). Adanya perbedaan dalam hasil penelitian Pramudiati & Erlinawati (2021), Panjaitan *et al* (2019), Ambarini & Mispriyanti (2020), dan Putri & Sari (2020) menyatakan bahwa *budget emphasis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran. Hal ini menyatakan *budget emphasis* yang tinggi akan menyebabkan semakin tingginya *slack* anggaran. Namun, penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Diansari & Saraswati (2020), Gusti & Syofyan (2019), dan Sari & Muliya (2019) yang menyatakan bahwa *budget emphasis* tidak berpengaruh terhadap *slack* anggaran. Anggaran tidak menjadi satu-satunya alat penilaian kinerja sehingga bawahan tidak mengejar capaian anggaran yang sudah tersusun serta tidak terdapat sanksi yang mengancam keberadaan bawahan dalam organisasi.

*Self esteem* adalah suatu keyakinan nilai diri sendiri berdasarkan evaluasi diri secara keseluruhan. Apabila *self esteem* seseorang tinggi maka akan cenderung mempertahankan nilai dirinya, untuk memastikan nilai yang baik bisa saja seseorang akan melakukan disfungsi salah satunya *slack* anggaran (Ambarini & Mispriyanti, 2020). Biasanya seseorang dengan *self esteem* yang tinggi termotivasi untuk melakukan pekerjaannya dengan baik untuk menjaga konsistensi hasil evaluasi dirinya agar tetap baik. Namun, karena selalu termotivasi untuk memperlihatkan dan memastikan nilai dirinya baik, bisa saja seseorang melakukan disfungsi. Hal inilah yang memicu terjadinya *slack* anggaran. Peneliti terdahulu yaitu Ambarini & Mispriyanti (2020) dan Gusti & Sofyan (2019) menyatakan bahwa *self esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran yang membuktikan bahwa semakin tinggi *self esteem* semakin tinggi pula peluang terjadinya *slack* anggaran, orang-orang dengan *self esteem* tinggi umumnya memiliki pengetahuan diri yang lebih baik daripada orang-orang dengan *self esteem* rendah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Asimetri Informasi, *Budget Emphasis*, dan *Self Esteem* mempengaruhi *Slack Anggaran*, namun berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, hasil yang diperoleh dari tiap

penelitian dapat berbeda-beda di setiap daerah sehingga menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut menggunakan variabel yang sama yaitu Asimetri Informasi (X1), *Budget Emphasis* (X2), *Self Esteem* (X3), dan *Slack Anggaran* (Y) dilokasi yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Determinan Slack Anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh asimetri informasi, *budget emphasis*, dan *self esteem* terhadap *slack* anggaran pada Bappeda Litbang Kota Palembang.

## 1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah yang diteliti, agar penelitian ini terfokus dan tidak meluas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pembahasan tentang **Determinan Slack Anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang**. Selain itu peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan pada objek penelitian yaitu pada Bappeda Litbang Kota Palembang dengan responden penelitian yakni seluruh pegawai ASN pada Bappeda Litbang Kota Palembang.

## 1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan yang peneliti kemukakan adalah untuk menguji:

1. Pengaruh asimetri informasi berpengaruh terhadap *slack* anggaran di Bappeda Litbang Kota Palembang.
2. Pengaruh *budget emphasis* berpengaruh terhadap *slack* anggaran di Bappeda Litbang Kota Palembang.

3. Pengaruh *self esteem* berpengaruh terhadap *slack* anggaran di Bappeda Litbang Kota Palembang.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti : Dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai asimetri informasi, *budget emphasis*, dan *self esteem* terhadap *slack* anggaran di Bappeda Litbang Kota Palembang.
2. Bagi Pemerintah : Dapat mengambil manfaat setidaknya dapat digunakan untuk perencanaan dan evaluasi program khususnya pada sistem penganggaran sektor publik.
3. Bagi Lembaga : Sebagai bahan pengayaan perpustakaan khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi yang berminat dengan penulisan dibidang Akuntansi Sektor Publik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Teori Keagenan**

Teori keagenan merupakan konsep teori untuk memulai penjelasan konsep *slack* anggaran. Adanya konflik kepentingan antara agen (manajemen) dengan *principal* yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaknya mempengaruhi praktik *slack* anggaran dalam prespektif teori agensi.

Taradita (2019) mengemukakan bahwa teori keagenan menjelaskan fenomena yang terjadi apabila atasan mendelegasikan wewenang kepada bawahan untuk melakukan suatu otoritas atau tugas dalam membuat keputusan. Jika bawahan berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran memiliki informasi khusus mengenai kondisi lokal perusahaan akan memungkinkan bawahan memberikan informasi yang dimilikinya untuk membantu kepentingan organisasi. Asimetri informasi dapat dikurangi dengan memperkuat monitoring dan meningkatkan kualitas pengungkapan

Manajer tingkat bawah berusaha melakukan *slack* adalah untuk meningkatkan kesempatan memperoleh penghasilan yang lebih apabila penghargaan yang diberikan ditandai dengan pencapaian anggaran, maka mereka akan cenderung membangun senjangan dalam anggarannya melalui proses partisipasi (Ambarini & Mispiyanti, 2020).

Teori keagenan dilandasi oleh asumsi-asumsi yaitu: pertama, asumsi tentang sifat manusia. Asumsi sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat mementingkan diri sendiri, memiliki keterbatasan rasional, dan tidak menyukai risiko; kedua asumsi keorganisasian. Asumsi keorganisasian adalah adanya konflik antara anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria efektivitas, dan adanya asimetri informasi antara *principal* dan agen; dan ketiga, asumsi informasi. Asumsi informasi adalah bahwa informasi sebagai komoditas yang bisa diperjualbelikan. Asimetri informasi dapat dikurangi dengan

memperkuat monitoring dan meningkatkan kualitas pengungkapan. Adanya tiga asumsi tersebut mengakibatkan manusia bisa bertindak lebih mementingkan kepentingan pribadi dari pada kepentingan organisasi. Kesempatan tersebut umumnya digunakan oleh para penyusun anggaran untuk melakukan tindakan manipulasi dalam anggaran untuk mempermudah tercapainya target anggaran dengan cara menciptakan *slack* anggaran. Selain itu, *slack* anggaran juga dapat timbul ketika kinerja agen dinilai dari tingkat pencapaian target anggaran.

Pada penelitian *slack* anggaran di sektor publik, pemerintah bertindak sebagai agen yang menjalankan anggaran yang telah ditetapkan. Sementara itu, masyarakat bertindak sebagai principal yang memiliki hak untuk mengetahui proses realisasi anggaran yang dijalankan oleh pemerintahan. Terjadinya *slack* anggaran pada laporan realisasi anggaran bisa mengindikasikan bahwa adanya kepentingan pribadi pegawai pemerintahan, misalnya pada saat proses penyusunan anggaran, pegawai pemerintahan menaikkan anggaran belanja dan menurunkan anggaran pendapatan agar target anggaran tercapai. Namun, tercapainya target anggaran ini belum tentu sesuai dengan tujuan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

### **2.1.2. Anggaran**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, serta disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode. Anggaran pemerintah merupakan dokumen formal hasil kesepakatan antara eksekutif dan legislatif tentang belanja yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan pemerintah dan pendapatan yang diharapkan untuk menutup keperluan belanja tersebut atau pembiayaan yang diperlukan bila diperkirakan akan terjadi defisit atau surplus. Dengan demikian, anggaran mengkoordinasikan aktivitas belanja pemerintah dan memberi landasan bagi upaya perolehan pendapatan dan pembiayaan oleh pemerintah untuk suatu periode tertentu yang biasanya mencakup periode tahunan. Namun, tidak tertutup kemungkinan disiapkannya anggaran untuk jangka waktu lebih atau kurang dari

satu tahun. Dengan demikian, fungsi anggaran di lingkungan pemerintah mempunyai pengaruh penting dalam akuntansi dan pelaporan keuangan, antara lain karena (PP Nomor 71 Tahun 2010) :

1. Anggaran merupakan pernyataan kebijakan publik.
2. Anggaran merupakan target fiskal yang menggambarkan keseimbangan antara belanja, pendapatan, dan pembiayaan yang diinginkan.
3. Anggaran menjadi landasan pengendalian yang memiliki konsekuensi hukum.
4. Anggaran memberi landasan penilaian kinerja pemerintah.
5. Hasil pelaksanaan anggaran dituangkan dalam laporan keuangan pemerintah sebagai pernyataan pertanggungjawaban pemerintah kepada publik.

Menurut Mardiasmo (2018:75), Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran. Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik. Anggaran publik berisi rencana kegiatan yang dipresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Dalam bentuk yang paling sederhana, anggaran publik merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi yang meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja, dan aktivitas. Anggaran berisi estimasi mengenai apa yang akan dilakukan organisasi di masa yang akan datang. Setiap anggaran memberikan informasi mengenai apa yang hendak dilakukan dalam beberapa periode yang akan datang.

#### **2.1.2.1. Prinsip Anggaran Sektor Publik**

Menurut Mardiasmo (2018:83), prinsip anggaran sektor publik adalah sebagai berikut :

1. Otorisasi oleh Legislatif. Anggaran publik harus mendapatkan otorisasi dari legislatif terlebih dahulu sebelum eksekutif dapat membelanjakan anggaran tersebut.
2. Komprehensif. Anggaran harus menunjukkan semua penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Oleh karena itu, adanya dana non budgetair pada dasarnya menyalahi prinsip anggaran yang bersifat komprehensif.
3. Keutuhan anggaran. Semua penerimaan dan belanja pemerintah harus terhimpun dalam dana umum.
4. Nondiscretionary appropriation. Jumlah yang disetujui oleh dewanlegislatif harus termanfaatkan secara ekonomis, efisien, dan efektif.
5. Periodik. Anggaran merupakan suatu proses yang periodik, dapat bersifat tahunan maupun multi tahunan.
6. Akurat. Estimasi anggaran hendaknya tidak memasukkan cadangan yang tersembunyi (hidden reserve) yang dapat dijadikan sebagai kantong-kantong pemborosan dan inefisiensi anggaran serta dapat mengakibatkan munculnya underestimate pendapatan dan overestimate pengeluaran.
7. Jelas. Anggaran hendaknya sederhana, dapat dipahami masyarakat, dan tidak membingungkan.
8. Dipublikasi. Anggaran harus diinformasikan kepada masyarakat luas.

#### **2.1.2.2. Fungsi Anggaran Sektor Publik**

Menurut Mardiasmo (2018:78-83), beberapa fungsi anggaran dalam manajemen sektor publik adalah sebagai berikut :

1. Alat perencanaan

Anggaran sektor publik dibuat untuk merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan oleh pemerintah, berapa biaya yang dibutuhkan, dan berapa hasil yang diperoleh dari belanja pemerintah tersebut. Anggaran sebagai alat perencanaan digunakan untuk:

- a. Merumuskan tujuan serta sasaran kebijakan agar sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan,
  - b. Merencanakan berbagai program dan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi serta alternatif pembiayaannya,
  - c. Mengalokasikan dana pada berbagai program dan kegiatan yang telah disusun,
  - d. Menentukan indikator kinerja dan tingkat pencapaian strategi.
2. Alat pengendalian

Anggaran sebagai instrumen pengendalian digunakan untuk menghindari adanya pengeluaran yang terlalu besar (*overspending*), terlalu rendah (*underspending*), salah sasaran (*missappropriation*), atau adanya penggunaan yang tidak semestinya (*misspending*). Anggaran merupakan alat untuk mengawasi kondisi keuangan dan pelaksanaan operasional program atau kegiatan pemerintah. Sebagai alat pengendalian manajerial, anggaran sektor publik digunakan untuk meyakinkan bahwa pemerintah mempunyai uang yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Pengendalian anggaran sektor publik dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu:

- a. Membandingkan kinerja aktual dengan kinerja yang dianggarkan,
  - b. Menghitung selisih anggaran,
  - c. Menemukan penyebab yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan atas suatu varians,
  - d. Merevisi standar biaya atau target anggaran untuk tahun berikutnya.
3. Alat kebijakan fiskal

Melalui anggaran organisasi sektor publik dapat menentukan arah atas kebijakan tertentu. Anggaran sebagai alat kebijakan fiskal pemerintah, digunakan untuk menstabilkan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Melalui anggaran sektor publik dapat diketahui arah kebijakan fiskal pemerintah, sehingga dapat dilakukan prediksi dan estimasi ekonomi.

#### 4. Alat politik

Pada sektor publik, anggaran merupakan dokumen politik sebagai bentuk komitmen eksekutif dan kesepakatan legislatif atas penggunaan dana publik untuk kepentingan tertentu. Anggaran digunakan untuk memutuskan prioritas-prioritas dan kebutuhan keuangan terhadap prioritas tertentu. Oleh karena itu, kegagalan dalam melaksanakan anggaran akan dapat menjatuhkan kepemimpinan dan kredibilitas pemerintah.

#### 5. Alat koordinasi dan komunikasi

Melalui dokumen anggaran yang komprehensif, sebuah bagian atau unit kerja atau departemen yang merupakan sub-organisasi dapat mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang akan dilakukan oleh bagian/unit kerja lainnya. Oleh karena itu, anggaran dapat digunakan sebagai alat koordinasi dan komunikasi antara dan seluruh bagian dalam pemerintahan.

#### 6. Alat penilaian kinerja

Kinerja eksekutif dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Kinerja manajer publik dinilai berdasarkan berapa hasil yang dicapai dikaitkan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Anggaran merupakan alat yang efektif untuk pengendalian dan penilaian kinerja.

#### 7. Alat motivasi

Anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi manajer dan stafnya agar dapat bekerja secara ekonomis, efektif, dan efisien dalam mencapai target dan tujuan organisasi yang ditetapkan. Agar dapat memotivasi pegawai, anggaran hendaknya bersifat *challenging*.

#### 8. Alat menciptakan ruang publik

Fungsi ini hanya berlaku pada organisasi sektor publik, karena pada organisasi swasta anggaran merupakan dokumen rahasia yang tertutup untuk publik. Keterlibatan masyarakat dapat bersifat langsung

dan tidak langsung. Keterlibatan langsung masyarakat dalam proses penganggaran dapat dilakukan mulai dari proses penyusunan perencanaan pembangunan maupun rencana 24 kerja pemerintah (daerah), sedangkan keterlibatan secara tidak langsung dapat melalui perwakilan mereka di lembaga legislatif (DPR/DPRD).

### **2.1.2.3. Jenis Anggaran Sektor Publik**

Mardiasmo (2018:82-83) juga mengemukakan bahwa anggaran sektor publik dapat dibagi berdasarkan jenisnya, yaitu :

#### **1. Anggaran operasional**

Anggaran ini digunakan untuk merencanakan kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan pemerintahan. Pengeluaran pemerintah yang dikategorikan dalam anggaran operasional adalah belanja rutin. Belanja rutin adalah pengeluaran yang manfaatnya hanya untuk satu tahun anggaran dan tidak dapat menambah aset atau kekayaan bagi pemerintah. Disebut rutin karena sifat pengeluaran tersebut berulang-ulang pada setiap tahunnya.

#### **2. Anggaran modal**

Anggaran ini menunjukkan rencana jangka panjang dan pembelanjaan atas aktiva tetap seperti gedung, peralatan, kendaraan, perabot, dan sebagainya. Pengeluaran modal yang besar biasanya dilakukan dengan menggunakan pinjaman. Belanja investasi/modal adalah pengeluaran yang manfaatnya cenderung melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah aset atau kekayaan pemerintah, dan selanjutnya akan menambah anggaran rutin untuk biaya operasional dan pemeliharaannya.

### **2.1.2.4. Siklus Anggaran Sektor Publik**

Siklus anggaran adalah masa atau jangka waktu mulai saat anggaran disusun sampai dengan saat perhitungan anggaran disahkan dengan undang-undang. Menurut Mardiasmo (2018:87-89), siklus anggaran meliputi empat tahap, yaitu:

#### **1. Tahap Persiapan Anggaran (*budget preparation*)**

Pada tahap persiapan anggaran dilakukan taksiran pengeluaran atas dasar taksiran pendapatan yang tersedia. Terkait dengan masalah tersebut, yang perlu diperhatikan adalah sebelum menyetujui taksiran pengeluaran, hendaknya terlebih dahulu dilakukan penaksiran pendapatan secara lebih akurat. Tahap Ratifikasi Anggaran (*budget ratification*)

Pada tahap ini pimpinan eksekutif harus mempunyai kemampuan untuk menjawab dan memberikan argumentasi yang rasional atas segala pertanyaan-pertanyaan dan bantahan-bantahan dari pihak legislatif.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Anggaran (*budget implementation*)

Dalam tahap pelaksanaan anggaran ini, hal terpenting yang harus diperhatikan manajer keuangan publik adalah dimilikinya sistem informasi kuntansi dan sistem pengendalian manajemen..

#### 3. Tahap Pelaporan dan Evaluasi Anggaran

Tahap ini terkait dengan aspek akuntabilitas. Jika tahap implementasi telah didukung dengan sistem akuntansi dan sistem pengendalian manajemen yang baik, maka diharapkan tahap *budget reporting and evaluation* tidak akan menemui banyak masalah.

### **2.1.2.5. Pendekatan Penyusunan Anggaran**

Secara garis besar, menurut Mardiasmo (2018:63) pendekatan dalam penyusunan anggaran dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu :

#### 1. *Top down approach* (bersifat dari atas-ke-bawah)

Dalam penyusunan anggaran ini, manajemen senior menetapkan anggaran bagi tingkat yang lebih rendah sehingga pelaksana anggaran hanya melakukan apa saja yang telah disusun. Tapi pendekatan ini jarang berhasil karena mengarah kepada 26 kurangnya komitmen dari sisi pembuat anggaran dan hal ini membahayakan keberhasilan rencana anggaran.

#### 2. *Bottom up approach* (bersifat dari bawah-ke-atas)

Pada *bottom up approach*, anggaran sepenuhnya disusun oleh bawahan dan selanjutnya diserahkan atasan untuk mendapatkan pengesahan. Dalam pendekatan ini, manajer tingkat yang lebih rendah berpartisipasi dalam menentukan besarnya anggaran, untuk mencapai tujuan anggaran, tetapi apabila tidak dikendalikan dengan hati-hati dapat menghasilkan jumlah yang sangat mudah atau yang tidak sesuai dengan tujuan keseluruhan perusahaan.

### 3. Kombinasi *top down* dan *bottom up*

Kombinasi antara kedua pendekatan inilah yang paling efektif. Pendekatan ini menekankan perlunya interaksi antara atasan dan bawahan secara bersama sama menetapkan anggaran yang terbaik bagi perusahaan.

#### 2.1.2.6. *Slack Anggaran*

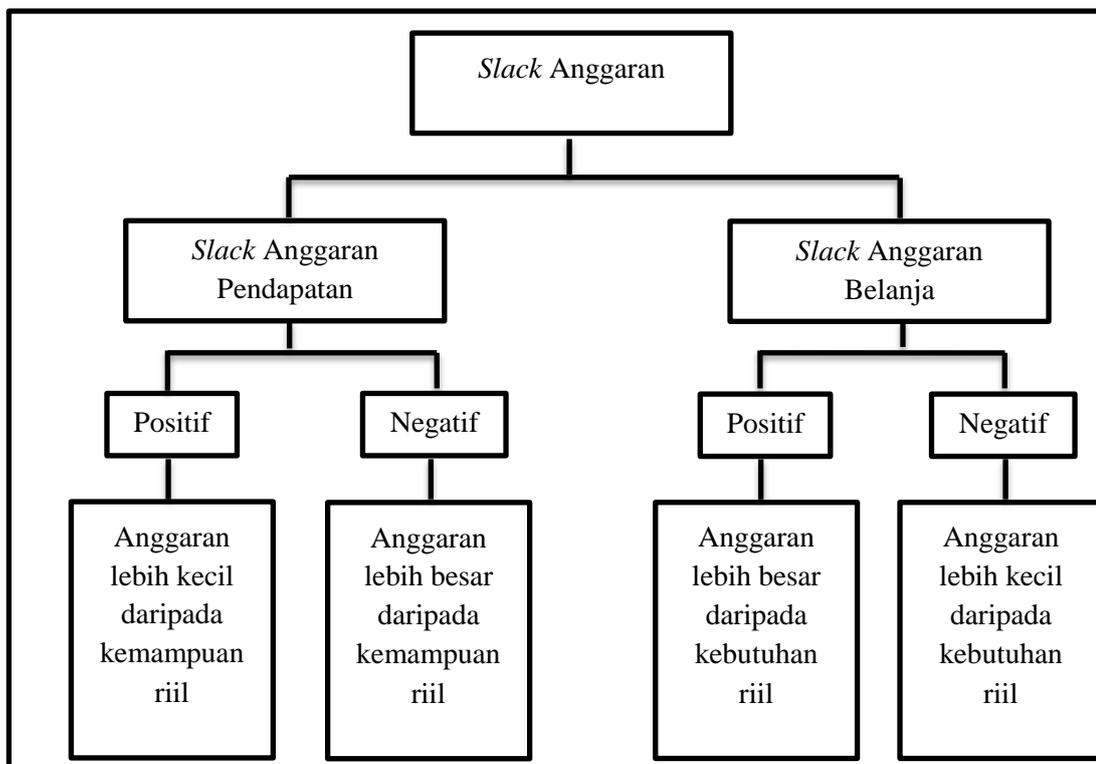
*Slack*/Senjang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tidak simetris atau tidak sama bagian di kiri dan yang di kanan (tentang ukiran dan sebagainya); genjang; berlainan sekali; berbeda; ada (terdapat) jurang pemisah. Persenjangan berarti perbedaan, dan kesenjangan berarti perihai (yang bersifat, berciri) senjang; ketidakseimbangan; ketidaksemetrisan; jurang pemisah.

*Slack* anggaran menggambarkan salah satu jumlah sumber daya tambahan yang sengaja dibangun manajer dalam anggarannya atau berarti dengan sengaja mengecilkan kemampuan produktifnya. Panjaitan *et al.*, (2019) berpendapat bahwa *Slack Anggaran* adalah perbedaan jumlah anggaran yang diajukan oleh bawahan dengan jumlah estimasi terbaik dari organisasi. Sedangkan menurut Suartana (2010:137), *slack* anggaran yaitu proses penganggaran yang ditemukan adanya distorsi secara sengaja dengan menurunkan pendapatan yang dianggarkan dan meningkatkan biaya yang dianggarkan. *Slack* anggaran merupakan selisih antara jumlah yang dianggarkan dengan kemampuan riil yang dimiliki pengguna anggaran (Mahmudi, 2016:80).

Ada beberapa alasan terjadinya *slack* anggaran, yaitu yang pertama *slack* anggaran akan membuat kinerja seolah terlihat lebih baik di mata atasan jika mereka bisa mencapai sesuai tujuan anggaran. Kedua, *slack* anggaran sering

digunakan untuk mengatasi ketidakpastian memprediksi masa yang akan datang dan ketiga pengalokasian sumber daya akan dilaksanakan berdasarkan proyeksi anggaran biaya, sehingga senjangan membuat fleksibel.

Terdapat beberapa motivasi dilakukannya *slack* anggaran. Motivasi dilakukannya *slack* anggaran positif antara lain untuk mendapatkan penghargaan, bonus, insentif, dan kemudahan dalam mencapai target anggaran. Sedangkan motivasi dilakukannya *slack* anggaran negatif antara lain agar dianggap pahlawan, suka tantangan, arena tekanan atasan atau tekanan politik dari dewan.



**Gambar 2.1**  
**Slack Anggaran**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *slack*/senjangan anggaran merupakan perbedaan antara total anggaran dan estimasi terbaik. *Slack* anggaran umumnya dilakukan dengan menaikkan biaya atau menurunkan pendapatan dari yang seharusnya. Perilaku yang positif bisa berupa peningkatan kinerja atasan karena termotivasi oleh anggaran yang dipakai sebagai dasar penilaian kinerja

mereka. Perilaku negatif yang mungkin timbul adalah kecenderungan manajer untuk menciptakan *slack* dalam anggaran.

#### **2.1.2.7. Asimetri Informasi**

Asimetri Informasi adalah suatu keadaan yang terjadi jika informasi yang dimiliki bawahan mengenai unit yang menjadi tanggung jawabnya lebih baik daripada informasi mengenai hal tersebut yang dimiliki oleh atasannya (Meirina, 2018).

Anthony dan Govindarajan (2006) menyatakan bahwa kondisi asimetri informasi muncul dalam teori keagenan (*agency theory*), yakni *principal* (atasan) memberikan wewenang kepada agent (bawahan) untuk mengatur perusahaan yang dimiliki. Karena pendelegasian wewenang serta pemisahan tugas dari *principal* (atasan) kepada *agent* (bawahan), maka atasan tidak selalu dapat mengetahui aktivitas aktual yang dilakukan oleh bawahannya serta keterbatasan informasi tentang keadaan faktual dari unit atau pusat tanggung jawab yang dikelola oleh bawahan. Kondisi tersebut yang kemudian menyebabkan suatu fenomena yang dinamakan asimetri informasi.

Asimetri Informasi merupakan suatu keadaan dimana salah satu pihak bawahan memiliki pengetahuan yang lebih dari atasan mengenai unit tanggung jawab bawahan, atau sebaliknya atasan memiliki pengetahuan yang lebih dari bawahan mengenai unit tanggung jawab bawahan. Sedangkan, menurut Taradita (2019) adalah suatu keadaan yang terjadi jika informasi yang dimiliki bawahan mengenai unit yang menjadi tanggung jawabnya lebih baik daripada informasi mengenai hal tersebut yang dimiliki oleh atasannya.

Hal ini bisa terjadi ketika seorang bawahan cenderung memberikan informasi dari informasi pribadi mereka, yaitu dengan cara membuat anggaran yang relatif lebih mudah dicapai sehingga terjadilah *slack* anggaran. Ini juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Afdhal *et al.*, (2021), bahwa *slack anggaran* akan menjadi lebih besar dalam kondisi asimetri informasi karena asimetri informasi mendorong bawahan/ pelaksana anggaran membuat *slack* anggaran.

#### **2.1.2.8. Budget Emphasis**

*Budget Emphasis* atau penekanan anggaran adalah pemberian *reward* atau penilaian kinerja bagi para manajer menengah kebawah berdasarkan pada pencapaian target anggaran atau apabila pimpinan mempersepsikan bahwa kinerja dan penghargaannya dinilai berdasarkan pada target anggaran yang dicapai, (Panjaitan *et al.*, 2019). *Budget emphasis* terjadi ketika anggaran digunakan sebagai tolak ukur kinerja dan alat pengendalian.

Menurut Meirina (2018), *budget emphasis* merupakan desakan dari atasan pada bawahan untuk menjalankan anggaran yang telah dibuat dengan baik, ketika suatu organisasi menggunakan anggaran sebagai satu tolok ukur kinerja, maka bawahan akan berupaya menaikkan kinerjanya dengan dua cara yaitu yang pertama, meningkatkan *performance*, sehingga realisasi anggarannya lebih besar dari pada yang dianggarkan. Sedangkan cara yang kedua adalah dengan cara membuat anggaran mudah untuk dicapai atau dengan melonggarkan anggaran, misalnya dengan merendahkan pendapatan dan meninggikan biaya, sehingga anggaran tersebut mudah untuk dicapai, dalam hal ini akan menimbulkan *slack* anggaran.

Manajer tingkat bawah berusaha melakukan *slack* adalah untuk meningkatkan kesempatan memperoleh penghasilan yang lebih apabila penghargaan yang diberikan ditandai dengan pencapaian anggaran, maka mereka akan cenderung membangun senjangan dalam anggarannya melalui proses penekanan. Jika suatu instansi memberikan penghargaan ataupun sebaliknya apabila kinerja anggaran tercapai atau tidak tercapai, maka instansi tersebut telah menerapkan penekanan anggaran. Sehingga, para bawahan akan mencari cara untuk melindungi dari kehilangan bonus dan demi terhindarnya dari sanksi yang diberikan organisasi sebagai akibat dari tidak tercapainya target anggaran.

#### **2.1.2.9. Self Esteem**

*Self esteem* merupakan cara individu merasakan dirinya sendiri, dimana seseorang akan menilai tentang dirinya sehingga mampu mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ambarini & Mispianiti (2020), *self esteem* adalah suatu keyakinan nilai diri sendiri berdasarkan evaluasi diri secara

keseluruhan. Apabila *self esteem* seseorang tinggi maka akan cenderung mempertahankan nilai dirinya, untuk memastikan nilai yang baik bisa saja seseorang akan melakukan disfungsi salah satunya *budgetary slack*.

*Self esteem* atau harga diri merupakan evaluasi pribadi terhadap diri sendiri yang menghasilkan perasaan berharga terkait dengan konsep diri. *Self esteem* adalah suatu keyakinan nilai diri sendiri berdasarkan evaluasi diri secara keseluruhan. Apabila *self esteem* seseorang tinggi maka akan cenderung mempertahankan nilai dirinya, untuk memastikan nilai yang baik bisa saja seseorang akan melakukan disfungsi salah satunya *slack* anggaran.

Pribadi yang memiliki *self esteem* yang tinggi cenderung puas dengan karakter dan kompetensi mereka. Adanya penerimaan dan *reward* terhadap hasil yang positif maka dapat memberikan rasa aman dalam adaptasi positif yang memberi rasa aman dalam adaptasi atau reaksi terhadap stimulus dan lingkungan sosial. Orang dengan *self esteem* yang rendah menyimpan perasaan percaya diri dan tanda-tanda dalam dirinya. Orang-orang dengan *self esteem* tinggi umumnya memiliki pengetahuan diri yang lebih baik daripada orang-orang dengan *self esteem* rendah. *Self esteem* yang tinggi berpengaruh bagi semua orang, itu dapat menjadi efektif, produktif, dan dapat terhubung dengan orang lain dengan cara yang sehat dan positif. Oleh karena itu, setiap orang harus mengalami dirinya sebagai orang yang berguna, mampu menguasai tugas dan mampu menghadapi rintangan kehidupan (Gusti & Syofyan, 2019).

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu sebelumnya berkaitan dengan Determinan *Slack* Anggaran pada Bappeda Litbang Kota Palembang yang diuraikan dalam tabel 2.1. tentang Hasil Penelitian Terdahulu.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ningrum Pramudiati dan Afida Erlinawati (2019)	X1 : Partisipasi Anggaran X2 : Penekanan Anggaran X3 : Asimetri Informasi Y : <i>Budgetary Slack</i>	1. Penekanan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Budgetary Slack</i> 2. Asimetri Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Budgetary Slack</i>
2.	Jhenny Steffani Gusti dan Efrizal Sofyan (2019)	X1: Pengaruh Tekanan Anggaran X2: Ambiguitas Peran X3: <i>Opportunistic Behaviour</i> X4: <i>Self Esteem</i> Y: <i>Budgetary Slack</i>	1. Tekanan Anggaran berpengaruh tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i> 2. Abiguitas Peran tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i> 3. <i>Opportunistic Behaviour</i> berpengaruh tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i> 4. <i>Self Esteem</i> berpengaruh positif dan signifikan <i>Budgetary Slack</i>
3.	Ratna Purnama Sari dan Lucky Ikhsan Budi Mulia (2019)	X1: Partisipasi Anggaran X2: Penekanan Anggaran X3: Komitmen Organisasi	1. Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap <i>Slack Anggaran</i> 2. Penekanan Anggaran tidak berpengaruh terhadap <i>Slack Anggaran</i> 3. Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap <i>Slack Anggaran</i>

		Y: <i>Slack Anggaran</i>	
4.	Eka Fitria Ambarini dan Mispriyanti (2020)	X1: <i>Budget Emphasis</i> X2: <i>Self Esteem</i> X3: Partisipasi Anggaran Y: <i>Budgetary Slack</i>	1. <i>Budget Emphasis</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Budgetary Slack</i> 2. <i>Self Esteem</i> berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Budgetary Slack</i> 3. Partisipasi Anggaran berpengaruh tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i>
5.	Elsa Meirina dan Afdalludin (2018)	X1: Partisipasi Anggaran X2: Informasi Asimetris X3: <i>Budget Emphasis</i> Y: <i>Slack Anggaran</i>	1. Partisipasi Anggaran berpengaruh tidak berpengaruh terhadap <i>Slack Anggaran</i> 2. Informasi Asimetris berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Slack Anggaran</i> 3. <i>Budget Emphasis</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Slack Anggaran</i>
6.	Rani Eka Dian Sari dan Meilia Saraswati	X1: Partisipasi Anggaran X2: Asimetri Informasi X3: Penekanan Anggaran X4: Ambiguitas Peran Y: <i>Budgetary Slack</i>	1. Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Budgetary Slack</i> 2. Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i> 3. Penekanan Anggaran tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i> 4. Ambiguitas Peran tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i>
7.	Annie Mustika Putri dan Dian Puji Puspita Sari (2020)	X1: Partisipasi Penyusunan Anggaran X2: <i>Task Complexity</i> X3: <i>Budget Emphasis</i> Y: <i>Budgetary Slack</i>	1. Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i> 2. <i>Task Complexity</i> Anggaran berpengaruh tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i> 3. <i>Budget Emphasis</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Budgetary Slack</i>
8.	Andi M.N, Afdhal, Asmi Rahayu, dan Dina Ardina Ardi (2021)	X1: Partisipasi Anggaran X2: Penekanan Anggaran	1. Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i> 2. Penekanan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Budgetary Slack</i>

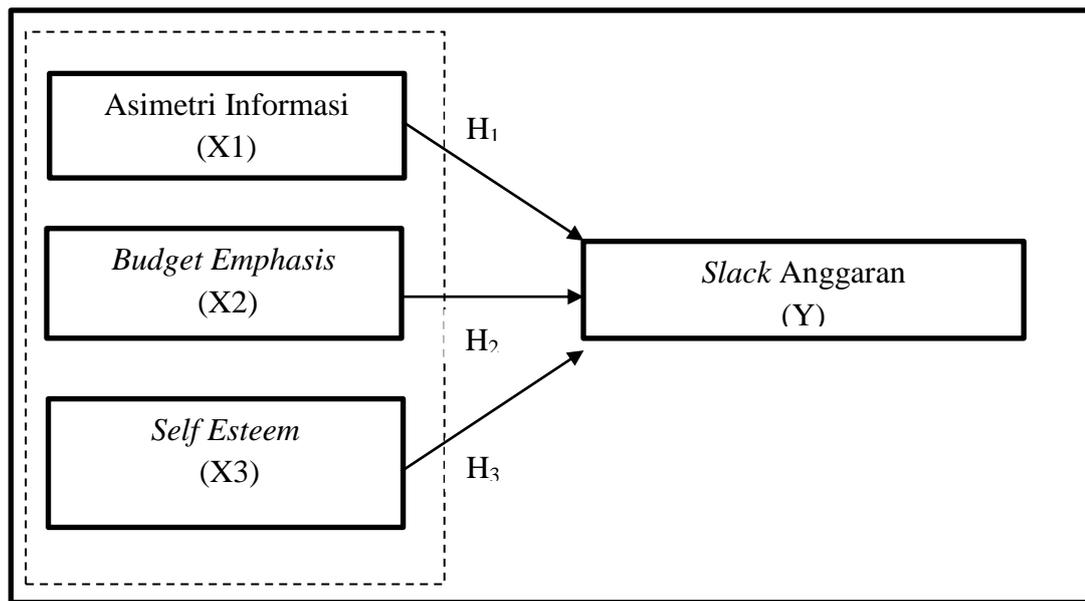
		X3: Asimetri Informasi Y: <i>Budgetary Slack</i>	3. Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i>
9.	Farida Betniwati Panjaitan, Rosiana Margaret, dan Yenni Carolina (2019)	X1: <i>Budget Participation</i> X2: <i>Budget Emphasis</i> Y: <i>Budgetary Slack</i>	1. <i>Budget Participation</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Budgetary Slack</i> 2. <i>Budget Emphasis</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Budgetary Slack</i>
10.	Anthon Simon Yohanis Kerihi, Yohanes Simon Key, dan Maria Elerina Douk Tunti (2022)	X1: <i>Budget Participation</i> X2: <i>Information Asymmetry</i> X3: <i>Organizal Commitment</i> Y: <i>Budgetary Slack</i>	1. <i>Budget Participation</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i> 2. <i>Information Asymmetry</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Budgetary Slack</i> 3. <i>Organizal Commitment</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i>

Sumber: Data yang diolah, 2022

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian terdahulu seperti yang terlampir diatas dimana pada penelitian ini asimetri informasi, *budget emphasis*, dan *self esteem* sebagai variabel independen serta *slack* anggaran sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yaitu pada Bappeda Litbang Kota Palembang.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi, *budget emphasis*, dan *self esteem* sebagai variabel independen terhadap *slack anggaran* sebagai variabel dependen. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya terkait *slack anggaran*, maka penulis membuat struktur kerangka kerja seperti pada skema di bawah ini:



**Gambar 2.2**  
**Model Penelitian**

### 2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

#### 2.4.1. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap *Slack Anggaran*

Dalam teori agensi sudah dijelaskan bahwa asimetri informasi dapat dikurangi dengan memperkuat monitoring dan meningkatkan kualitas pengungkapan. Asimetri informasi adalah suatu kondisi apabila pimpinan/atasan tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai kinerja bawahan baik itu dalam kinerja aktual, motivasi dan tujuan, sehingga atasan tidak dapat menentukan kontribusi bawahan terhadap hasil aktual perusahaan atau organisasinya (Govindarajan, Robert, Athiny, 2006).

Asimetri Informasi adalah suatu keadaan yang terjadi jika informasi yang dimiliki bawahan mengenai unit yang menjadi tanggung jawabnya lebih baik daripada informasi mengenai hal tersebut yang dimiliki oleh (Meirina, 2018). Diansari & Saraswati (2020) menjelaskan timbulnya asimetri informasi terjadi karena bawahan lebih memahami informasi lebih yang menyebabkan atasan tidak mampu untuk menentukan apakah bawahan melakukan pekerjaan dengan benar secara optimal. Asimetri informasi dianggap sebagai faktor timbulnya *slack* anggaran dikarenakan adanya pemanfaatan informasi untuk menciptakan kelonggaran anggaran.

Pramudiati & Erlinawati (2021), Meirina (2018) dan Kerih & Key (2022) menjelaskan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran dikarenakan bawahan memiliki lebih banyak informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan terkait anggaran dibandingkan atasan, sehingga dalam menentukan anggaran bawahan atau karyawan akan memberikan informasi yang lebih sesuai dengan bidang pekerjaannya dan kepentingannya masing-masing agar dapat mencapai tujuan organisasi kepada atasan. Terjadinya asimetri informasi adalah ketika bawahan memiliki informasi lebih dibandingkan atasan mengenai suatu unit organisasi atau dengan kata lain terdapatnya ketidakseimbangan informasi yang dimiliki bawahan dengan informasi yang dimiliki atasan karena adanya perbedaan pandangan dan kepentingan akan berpengaruh terhadap *slack* anggaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap *Slack* Anggaran

#### **2.4.2. Pengaruh Budget Emphasis terhadap *Slack* Anggaran**

Sujana (2010) menyatakan bahwa *budget emphasis* adalah kondisi dimana anggaran dijadikan faktor yang paling dominan dalam pengukuran kinerja bawahan pada suatu organisasi.

*Budget Emphasis* adalah pemberian *reward* atau penilaian kinerja bagi para manajer menengah kebawah berdasarkan pada pencapaian target anggaran atau apabila pimpinan mempersepsikan bahwa kinerja dan penghargaannya dinilai

berdasarkan pada target anggaran yang dicapai (Panjaitan et al, 2019). Manajer tingkat bawah berusaha melakukan *slack* adalah untuk meningkatkan kesempatan memperoleh penghasilan yang lebih apabila penghargaan yang diberikan ditandai dengan pencapaian anggaran, maka mereka akan cenderung membangun senjangan dalam anggarannya melalui proses partisipasi. Jika dalam suatu organisasi anggaran merupakan faktor yang paling dominan dalam pengukuran kinerja bawahan, maka kondisi ini dinamakan *budget emphasis*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ambarini & Mispianiti (2020), Pramudiati & Erlinawati (2021), Afdhal et al. (2021), Panjaitan et al. (2019), dan Putri & Sari (2020) menyatakan bahwa *budget emphasis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran karena adanya tekanan anggaran menyebabkan terjadinya *slack* anggaran karena bawahan akan selalu ingin kinerjanya terlihat baik. Ketika anggaran digunakan sebagai pengukur kinerja bawahan dalam suatu organisasi, maka bawahan akan berusaha meningkatkan kinerjanya dengan dua kemungkinan. Pertama, meningkatkan performance sehingga realisasi anggarannya lebih tinggi daripada yang ditargetkan sebelumnya. Kedua, melonggarkan anggaran pada saat penyusunan anggaran tersebut. Dengan melonggarkan anggaran manajer pusat pertanggungjawaban dikatakan melakukan upaya *slack*.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : *Budget Emphasis* berpengaruh positif terhadap *Slack* Anggaran

#### **2.4.3. Pengaruh *Self Esteem* terhadap *Slack* Anggaran**

*Self esteem* adalah suatu perasaan keberhargaan seseorang atas dirinya sendiri dan sejauh mana seseorang tersebut mengenal diri pribadi mereka. Biasanya seseorang dengan *self esteem* yang tinggi termotivasi untuk melakukan pekerjaannya dengan baik untuk menjaga konsistensi hasil evaluasi dirinya agar tetap baik, (Ambarini & Mispianiti, 2020). Namun, karena selalu termotivasi untuk memperlihatkan dan memastikan nilai dirinya baik, bisa saja seseorang melakukan tindakan mementingkan diri sendiri, memiliki keterbatasan rasional, dan tidak menyukai risiko. Hal inilah yang memicu terjadinya *slack* anggaran. Sedangkan, menurut Gusti & Syofyan (2019), *self esteem* adalah kebutuhan

manusia yang membutuhkan pelampiasan atau kepuasan untuk melanjutkan pada tingkat kebutuhan yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan *self esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran, seperti penelitian terdahulu Gusti & Syofyan (2019) dan Ambarini & Mispianiti (2020) menjelaskan bahwa *self esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran karena semakin tinggi *self esteem* semakin tinggi pula peluang terjadinya *slack* anggaran. Artinya semakin tinggi *self esteem* semakin tinggi pula peluang terjadinya *slack* anggaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : *Self Esteem* berpengaruh positif terhadap *Slack Anggaran*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer yang termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:13), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada kuesioner yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Peneliti menyebarkan kuesioner yang terkait dengan asimetri informasi, *budget emphasis*, *self esteem*, dan *slack* anggaran.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bappeda Litbang Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret 2022 sampai bulan Juli 2022. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu asimetri informasi, *budget emphasis*, dan *self esteem* serta *slack* anggaran diartikan sebagai variabel terikat.

#### **3.3. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:67), “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu asimetri informasi, *budget emphasis*, dan *self esteem* serta *slack* anggaran diartikan sebagai variabel terikat.

### 3.3.1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019 : 69). Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen yang digunakan yaitu asimetri informasi, *budget emphasis*, dan *self esteem*.

### 3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen disimbolkan dengan huruf Y. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *slack* anggaran, yang diukur dengan skala *likert*.

### 3.3.3. Operasional Variabel

Definisi operasionalisasi variabel adalah untuk menggambarkan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Asimetri Informasi (X1)	Asimetri informasi adalah suatu kondisi apabila pimpinan atau atasan tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai kinerja	Manajemen lebih mengetahui informasi yang lebih baik	- Kecukupan informasi - Informasi pekerjaan	1-2

	bawahan baik itu dalam kinerja aktual, motivasi dan tujuan, sehingga atasan tidak dapat menentukan kontribusi bawahan terhadap hasil aktual perusahaan atau organisasinya (Meirina, 2018).	Manajemen lebih mengetahui potensi kerja.	- Informasi kinerja potensial	3-4
		Manajemen lebih mengetahui teknis kinerja	- Pemahaman teknis pekerjaan - Pemahaman informasi	5-6
<i>Budget Emphasis</i> (X2)	<i>Budget emphasis</i> merupakan desakan dari atasan pada bawahan untuk menjalankan anggaran yang telah dibuat dengan baik, ketika suatu organisasi menggunakan anggaran sebagai satu tolok ukur kinerja, maka bawahan akan berupaya menaikkan kinerjanya dengan dua cara yaitu yang pertama, meningkatkan <i>performance</i> , sehingga realisasi anggarannya lebih besar dari pada yang dianggarkan (Meirina, 2018).	Laba yang dihasilkan	- Mendapat <i>reward</i> dari atasan ketika target tercapai - Kompensasi ketika anggaran dapat dicapai	7-9
		Fokus pada pekerjaan	- Anggaran sebagai pengendali / pengawasan kinerja - Anggaran sebagai tolak ukur kinerja	10-12
		Memperhatikan kualitas	- Kesesuaian anggaran - Anggaran yang ditetapkan meningkatkan kinerja	13-14
		Kemampuan mencapai target	- Anggaran yang ditetapkan menuntut kinerja untuk mencapai target - Kemampuan dalam mencapai target	15-16
		Sikap terhadap pekerjaan	- Kepedulian terhadap pekerjaan - Mengerjakan pekerjaan secara	17-18

			maksimal	
		Hubungan dengan rekan kerja	- Hubungan terjalin dengan baik	19
<i>Self Esteem</i> (X3)	<i>Self esteem</i> adalah suatu keyakinan nilai diri sendiri berdasarkan evaluasi diri secara keseluruhan. (Ambarini & Mispityanti, 2020).	Pengendalian diri	- Mampu mengendalikan diri - Kepercayaan diri yang tinggi	20-22
		Sukses dalam menjalankan tugas	- Keyakinan yang tinggi dalam menyelesaikan tugas - Keyakinan untuk menjalankan sesuatu	23-25
<i>Slack Anggaran</i> (Y)	<i>Slack Anggaran</i> adalah perbedaan jumlah anggaran yang diajukan oleh bawahan dengan jumlah estimasi terbaik dari organisasi (Panjaitan et al., 2019).	Standar anggaran	- Pencapaian target anggaran - Standar anggaran dapat meningkatkan pencapaian target	26-27
		Prestasi anggaran	- Kemampuan pencapaian target anggaran - Pencapaian target anggaran menyebabkan efisiensi	28-29
		Ketatnya anggaran	- Adanya batasan-batasan dalam anggaran - Tuntutan pada anggaran	30-32
		Target anggaran	- Target anggaran dapat dicapai dengan mudah - Target anggaran sulit tercapai	33-34

			dalam realisasinya	
--	--	--	-----------------------	--

Sumber: Data yang diolah, 2022

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Berdasarkan pengertian tersebut, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai ASN di Bappeda Litbang Kota Palembang yang berjumlah 67 pegawai.

#### 3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh berbeda dengan sampel total, sampel total sering digunakan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generasi kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2019:133). Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai ASN yang bekerja di Bappeda Litbang Kota Palembang. Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

NO	JABATAN	JUMLAH ASN
1	Kepala Bappeda Litbang Kota Palembang	1
2	Sekretaris Bappeda Litbang Kota Palembang	1
<b>Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam dan Sosial</b>		
3	Kepala Bidang (Kabid) Perekonomian, Sumber Daya Alam dan Sosial Bappeda Litbang Kota Palembang	1
4	Sub Koordinator Sosial Bappeda Litbang Kota Palembang	1
5	Sub Koordinator Perekonomian Bappeda Litbang Kota Palembang	1

6	Sub Koordinator Sumber Daya Alam, Pendidikan dan Kebudayaan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
7	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	5
8	Analisis Sosial Budaya	1
9	Analisis Kependidikan	1
10	Analisis Perekonomian	1
11	Analisis Budaya	1
<b>Total ASN di Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam dan Sosial</b>		<b>13</b>
<b>Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah</b>		
12	<b>Kabid Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bappeda Litbang Kota Palembang</b>	1
13	Sub Koordinator Perencanaan dan Pendanaan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
14	Sub Koordinator Data dan Informasi Bappeda Litbang Kota Palembang	1
15	Sub Koordinator Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
16	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	7
17	Analisis Data dan Informasi	1
18	Analisis Perencanaan	1
<b>Total ASN di Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah</b>		<b>13</b>
<b>Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah</b>		
19	<b>Kabid Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Bappeda Litbang Kota Palembang</b>	1
20	Sub Koordinator Perumahan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Bappeda Litbang Kota Palembang	1
21	Sub Koordinator Pemerintahan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
22	Sub Koordinator Kebinamargaan, Sumber Daya Air, dan Pengembangan Wilayah Bappeda Litbang Kota Palembang	1
23	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	7
24	Analisis Lingkungan Hidup	1
25	Analisis Pengembangan Wilayah	1
26	Analisis Pengelolaan Sumber Daya Air	1
27	Analisis Pemerintahan Daerah	1
<b>Total ASN di Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah</b>		<b>15</b>
<b>Bidang Penelitian dan Pengembangan</b>		
28	<b>Kabid Penelitian dan Pengembangan Bappeda Litbang Kota Palembang</b>	1

29	Sub Koordinator Inovasi dan Teknologi Bappeda Litbang Kota Palembang	1
30	Sub Koordinator Ekonomi dan Pembangunan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
31	Sub Koordinator Sosial dan Pemerintahan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
32	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	2
33	Analisis Penelitian	3
<b>Total ASN di Bidang Penelitian dan Pengembangan</b>		<b>9</b>
<b>Sekretariat</b>		
34	<b>Kasubag Umum dan Kepegawaian Bappeda Litbang Kota Palembang</b>	1
35	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	1
36	Analisis Perencanaan Anggaran	3
37	Analisis Sistem Akuntansi Instansi	1
38	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	2
39	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	1
40	Sub Koordinator Keuangan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
41	Bendahara	1
42	Pemeriksa Laporan dan Transaksi Keuangan	1
43	Penata Laporan Keuangan	1
44	Penyusun Kebutuhan Barang Inventaris	1
45	Penata Keuangan	1
<b>Total ASN di Bidang Sekretariat</b>		<b>15</b>
<b>TOTAL KESELURUHAN ASN BAPPEDA LITBANG KOTA PALEMBANG</b>		<b>67 Pegawai</b>

Sumber : Bappeda Litbang Kota Palembang

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau dengan menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2019:199). Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara mengirimkan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban atas kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada pegawai ASN yang bekerja pada Bappeda Litbang Kota Palembang. Sejumlah pertanyaan di kuesioner tersebut memakai skala *likert*. Skala *likert* pada umumnya digunakan dalam angket dan berguna untuk memastikan tingkat kesesuaiannya mengenai suatu penjelasan lalu menentukan jawaban yang tepat dari pertanyaan yang disediakan. Responden akan memberikan jawaban dengan memilih tingkat kesetujuannya dan ketidaksetujuannya atas pernyataan tertentu dalam kuesioner, seperti contoh dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Nilai Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2019:199)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk mempermudah analisis dan uji hipotesis yang diajukan, data yang terkumpul diolah dengan software SPSS versi 25.0.

#### 3.6.1. Statistik Deskriptif dan Deskriptif Data

##### 3.6.1.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang telah terkumpul dan dapat dilihat dari nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar*

*deviation* (Ghozali, 2018:19). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain serta untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak. Selain itu, dapat mencari nilai Z Score yang digunakan untuk melihat data yang outlier, yaitu data yang menyimpang jauh dari rata-ratanya (Sugiyono, 2019:41).

### 3.6.1.2. Deskriptif Data

Deskripsif data penelitian yaitu menunjukkan hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel dengan menggunakan Metode Suksesif Interval (MSI). Variabel-variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian terdiri dari asimetri informasi, *budget emphasis*, *self esteem*, dan *slack* anggaran. Skor masing-masing alternatif jawaban dari variabel penelitian telah ditentukan dengan nilai minimal 1,000 dan maksimal 5,000, maka dapat dihitung sebagai berikut:

1. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

$$\text{Skor tertinggi} = 5,000$$

$$\text{Skor terendah} = 1,000$$

2. Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{data tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$= 5-1$$

$$= 4$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Rentang data} = 5$$

$$\text{Range (panjang kelas interval)} = \frac{4}{5}$$

$$= 0,8$$

Kategori yang digunakan untuk mengetahui kondisi variabel penelitian secara menyeluruh dapat dilihat melalui skor rata-rata pada tabel 3.4 berikut ini.

**Tabel 3.4**  
**Kategori Jawaban Responden**

Interval	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,80 – 2,60	Tidak Baik
2,60 – 3,40	Cukup Baik
3,40 – 4,20	Baik
4,20 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2019:153)

### 3.6.2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Suatu item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3061. Jika item yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,3061 dianggap tidak valid (Sugiyono, 2019:181).

Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2019: 189), kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung Positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan kuesioner berupa pernyataan terkait variabel asimetri informasi, *budget emphasis*, *self esteem*, serta *slack* anggaran. Uji validitas terhadap item-item pernyataan ini menggunakan bantuan aplikasi pengolahan data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.0.

#### 3.6.2.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pernyataan yang mendefinisikan suatu variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total

dengan menggunakan *corrected item-total correlation* atau dengan melihat korelasi *product moment pearson* yang kemudian dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan metode *Pearson Correlation*. Dalam uji validitas, pernyataan dikatakan valid jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ ,  $n = 30$  dengan tingkat signifikan 5% nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,3061 (Sugiyono, 2019:179). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Nilai  $r_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ , jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas pada variabel X1, X2, X3 dan Y yang dilakukan pada Bappeda Litbang Kota Palembang :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Asimetri Informasi (AI)**

No Item Pernyataan	Nilai $r_{\text{hitung}}$	Nilai $r_{\text{tabel}}$ (n=30)	Keterangan
AI.1	0,824	0,3061	Valid
AI.2	0,743	0,3061	Valid
AI.3	0,787	0,3061	Valid
AI.4	0,583	0,3061	Valid
AI.5	0,472	0,3061	Valid
AI.6	0,787	0,3061	Valid

Sumber: Data diolah, *Output SPSS 25* (2022)

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dilihat hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap tujuh pernyataan yang digunakan dalam variabel Asimetri Informasi (AI). Nilai  $r$  hitung untuk 6 (enam) butir pernyataan instrumen secara masing-masing dapat dilihat dari tabel dan secara keseluruhan diperoleh nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel (0,3061), sehingga keseluruhan enam butir pernyataan dapat dikatakan valid (Priyatno, 2018:21). Hal tersebut mengindikasikan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel asimetri informasi bersifat signifikan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Budget Emphasis* (BE)**

No Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$ (n=30)	Keterangan
BE.1	0,672	0,3061	Valid
BE.2	0,443	0,3061	Valid
BE.3	0,735	0,3061	Valid
BE.4	0,763	0,3061	Valid
BE.5	0,723	0,3061	Valid
BE.6	0,719	0,3061	Valid
BE.7	0,644	0,3061	Valid
BE.8	0,367	0,3061	Valid
BE.9	0,745	0,3061	Valid
BE.10	0,740	0,3061	Valid
BE.11	0,580	0,3061	Valid
BE.12	0,448	0,3061	Valid
BE.13	0,793	0,3061	Valid

Sumber: Data diolah, *Output SPSS 25* (2022)

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap 13 (tiga belas) butir pernyataan yang digunakan dalam variabel *Budget Emphasis* (BE). Nilai  $r$  hitung untuk tiga belas pernyataan instrumen secara masing-masing dapat dilihat dari tabel dan secara keseluruhan diperoleh nilai  $r$  hitung > dari nilai  $r$  tabel (0,3061), sehingga keseluruhan tujuh pernyataan dapat dikatakan valid (Priyatno, 2018:21). Hal tersebut mengindikasikan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel *budget emphasis* bersifat signifikan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel tersebut

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Self Esteem* (SE)**

No Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$ (n=30)	Keterangan
SE.1	0,374	0,3061	Valid
SE.2	0,408	0,3061	Valid
SE.3	0,896	0,3061	Valid
SE.4	0,913	0,3061	Valid
SE.5	0,458	0,3061	Valid
SE.6	0,521	0,3061	Valid

Sumber: Data diolah, *Output SPSS 25* (2022)

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap tujuh pernyataan yang digunakan dalam variabel *Self Esteem* (SE). Nilai  $r$  hitung untuk 6 (enam) butir pernyataan instrumen secara masing-masing dapat dilihat dari tabel dan secara keseluruhan diperoleh nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel (0,3061), sehingga keseluruhan enam butir pernyataan dapat dikatakan valid (Priyatno, 2018:21). Hal tersebut mengindikasikan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel *self esteem* bersifat signifikan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Slack Anggaran* (SA)**

No Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$ ( $n=30$ )	Keterangan
SA.1	0,677	0,3061	Valid
SA.2	0,741	0,3061	Valid
SA.3	0,649	0,3061	Valid
SA.4	0,387	0,3061	Valid
SA.5	0,499	0,3061	Valid
SA.6	0,326	0,3061	Valid
SA.7	0,666	0,3061	Valid
SA.8	0,385	0,3061	Valid
SA.9	0,711	0,3061	Valid

Sumber: Data diolah, *Output SPSS 25* (2022)

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap tujuh pernyataan yang digunakan dalam variabel *Slack Anggaran* (SA). Nilai  $r$  hitung untuk 6 (enam) butir pernyataan instrumen secara masing-masing dapat dilihat dari tabel dan secara keseluruhan diperoleh nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel (0,3061), sehingga keseluruhan enam butir pernyataan dapat dikatakan valid (Priyatno, 2018:21). Hal tersebut mengindikasikan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel *slack* anggaran bersifat signifikan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

### 3.6.3. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2018:45), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS melalui uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,70$ . Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha*  $< 0,70$  maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.0.

#### 3.6.3.1. Hasil Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2019:362), "Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda". Perhitungan dilakukan dengan bantuan aplikasi program SPSS. Suatu variabel dikatakan kurang baik jika memberikan nilai koefisien *Alpha Conbach*  $< 0,6$  sedangkan  $0,7$  dapat diterima dan di atas  $0,8$  adalah baik. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada variabel asimetri informasi (AI), *budget emphasis* (BE), *self esteem* (SE) dan *slack anggaran* (SA) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Reliabilitas	Keterangan
AI	0,756	Reliabel
BE	0,884	Reliabel

SE	0,702	Reliabel
SA	0,734	Reliabel

Sumber: Data diolah, *Output SPSS 25* (2022)

Berdasarkan tabel 3.9, dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas variabel Asimetri Informasi (AI) diperoleh sebesar 0,756. Variabel *Budget Emphasis* (BE) diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,884. Variabel *Self Esteem* (SE) diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,702 serta variabel *Slack Anggaran* (SA) diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,734. Nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0,7 dan 0,8 dapat diketahui bahwa masing-masing pernyataan kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

#### **3.6.4. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, maka diperlukan pengujian asumsi klasik. Terdapat 4 jenis uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linier yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi (Priyatno, 2018:126).

##### **3.6.4.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji Normalitas data ini dilakukan untuk setiap analisis multivariasi, khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Untuk dapat melakukan analisis parametrik seperti *One Way ANOVA*, korelasi pearson, regresi dan sebagainya, maka syarat yang harus dipenuhi adalah data harus berdistribusi normal. Caranya adalah dengan melihat distribusi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Walaupun normalitas suatu variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal. Normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik. Menurut Priyatno (2018:130), uji ini menggunakan statistik *Kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikansi di atas 0,05.

Kriteria pengujian yaitu:

1. Signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **3.6.4.2. Uji Multikolonieritas**

Menurut Priyatno (2018:134), uji Multikolonieritas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolonieritas, yaitu mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1 (Priyatno, 2018:134).

Metode untuk menguji adanya multikolonieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) nya dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Apabila  $Valuetolerance \geq 0,1$  dan *Variance Inflammatory Factor* lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independent pada model regresi.
2. Apabila  $Valuetolerance \leq 0,1$  dan *Variance Inflammatory Factor* lebih besar dari 10, maka dapat disimpulkan dan terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independent pada model regresi.

#### **3.6.4.3. Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Priyatno, 2018:136). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini melihat pola titik-titik pada *scatterplot* Regresi dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized*

*residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya).

Menurut Priyatno (2018:141) Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokesdisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroksiditas.

### 3.6.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda. Model analisis berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikatnya (Priyatno, 2018:104). Untuk mengetahui adanya peparuh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen secara linier dapat digunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Priyatno (2018:107), analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya peparuh yang signifikan secara parsial dan simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif) dan seberapa besar pengaruhnya serta untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Variabel dependen diasumsikan random, yang berarti mempunyai distribusi probabilitas. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap dalam pengambilan sampel yang berulang. Persamaannya adalah:

$$SA = \beta_0 + \beta_1 AI + \beta_2 BE + \beta_3 SE + e$$

Keterangan :

SA = *Slack Anggaran*

b<sub>0</sub> = Konstanta

AI = Asimetri Informasi

BE = *Budget Emphasis*

SE = *Self Esteem*

e = Error

### 3.6.6. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Model regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji-t (parsial).

#### 3.6.6.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Priyatno (2018:100), nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (*Adjusted R<sup>2</sup>* = 0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila *Adjusted R<sup>2</sup>* =1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila *Adjusted R<sup>2</sup>*=1, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

#### 3.6.6.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:99), uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji parsial (Uji t), yaitu:

1. Merumuskan hipotesis

$H_0$ :  $\beta_i = 0$ , artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_i$ :  $X_i$  memiliki  $\beta_i > 0$ , artinya ada pengaruh positif dan signifikan dari variabelbebas terhadap variabel terikat.

2. Menentukan tingkat keyakinan = 95% dan  $\alpha = 5\%$ . Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji satu sisi sehingga  $\alpha = 5\%$ .

3. Menentukan tingkat signifikansi yang diperoleh dari hasil regresi dengan program SPSS.
4. Membandingkan tingkat signifikansi dengan  $\alpha = 5\%$ . Apabila tingkat signifikansi  $\leq \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak Apabila tingkat signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
5. Simpulan  
Jika  $H_0$  diterima, maka variabel bebas tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika  $H_0$  ditolak maka variabel bebas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil

##### 4.1.1. Karakteristik Responden

Dalam bab ini peneliti akan membahas hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah disebar kepada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian penelitian ini. Data tersebut kemudian diolah terlebih dahulu agar dapat dianalisis dan digunakan untuk pengujian hipotesis. Objek penelitian ini adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.0 *for Windows*.

Variabel dalam penelitian ini adalah Asimetri Informasi (AI), *Budget Emphasis* (BE), serta *Self Esteem* (SE) sebagai variabel independen (variabel bebas) dan *Slack Anggaran* (SA) sebagai variabel dependen (variabel terikat). Responden dalam penelitian ini sebanyak 67 pegawai ASN di Bappeda Litbang Kota Palembang. Berikut rincian pengembalian kuesioner serta tingkat pengembalian yang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Rincian Pengembalian Kuesioner**

NO	JABATAN	KUESIONER YANG KEMBALI
1	<b>Kepala Bappeda Litbang Kota Palembang</b>	1
2	<b>Sekretaris Bappeda Litbang Kota Palembang</b>	1
<b>Bidang Perekonomian, Sumber Daya Alam dan Sosial</b>		
3	<b>Kepala Bidang (Kabid) Perekonomian, Sumber Daya Alam dan Sosial Bappeda Litbang Kota Palembang</b>	1
4	Sub Koordinator Sosial Bappeda Litbang Kota Palembang	1
5	Sub Koordinator Perekonomian Bappeda Litbang Kota Palembang	1

6	Sub Koordinator Sumber Daya Alam, Pendidikan dan Kebudayaan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
7	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	5
8	Analisis Sosial Budaya	1
9	Analisis Kependidikan	1
10	Analisis Perekonomian	1
11	Analisis Budaya	1
<b>Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah</b>		
12	<b>Kabid Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bappeda Litbang Kota Palembang</b>	1
13	Sub Koordinator Perencanaan dan Pendanaan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
14	Sub Koordinator Data dan Informasi Bappeda Litbang Kota Palembang	1
15	Sub Koordinator Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
16	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	6
17	Analisis Data dan Informasi	1
18	Analisis Perencanaan	1
<b>Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah</b>		
19	<b>Kabid Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Bappeda Litbang Kota Palembang</b>	1
20	Sub Koordinator Perumahan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Bappeda Litbang Kota Palembang	1
21	Sub Koordinator Pemerintahan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
22	Sub Koordinator Kebinamargaan, Sumber Daya Air, dan Pengembangan Wilayah Bappeda Litbang Kota Palembang	1
23	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	7
24	Analisis Lingkungan Hidup	1
25	Analisis Pengembangan Wilayah	-
26	Analisis Pengelolaan Sumber Daya Air	1
27	Analisis Pemerintahan Daerah	1
<b>Bidang Penelitian dan Pengembangan</b>		
28	<b>Kabid Penelitian dan Pengembangan Bappeda Litbang Kota Palembang</b>	1
29	Sub Koordinator Inovasi dan Teknologi Bappeda Litbang Kota Palembang	1

30	Sub Koordinator Ekonomi dan Pembangunan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
31	Sub Koordinator Sosial dan Pemerintahan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
32	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	2
33	Analisis Penelitian	3
<b>Sekretariat</b>		
34	<b>Kasubag Umum dan Kepegawaian Bappeda Litbang Kota Palembang</b>	1
35	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	1
36	Analisis Perencanaan Anggaran	3
37	Analisis Sistem Akuntansi Instansi	1
38	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	2
39	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	1
40	Sub Koordinator Keuangan Bappeda Litbang Kota Palembang	1
41	Bendahara	1
42	Pemeriksa Laporan dan Transaksi Keuangan	1
43	Penata Laporan Keuangan	1
44	Penyusun Kebutuhan Barang Inventaris	1
45	Penata Keuangan	1
<b>Jumlah Kuesioner yang Kembali</b>		<b>65</b>
<b>Jumlah Kuesioner yang Tidak Kembali (67-65)</b>		<b>2</b>
<b>Tingkat Pengembalian Kuesioner (65/67x100%)</b>		<b>97,01%</b>

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa kuesioner yang disebar sebanyak 67 kuesioner sedangkan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 65 kuesioner. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat pengembalian kuesioner sebesar 97,01%.

Gambaran tentang profil responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam di bawah ini. Profil responden tersebut meliputi tingkat pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan dan lama bekerja, sebagai berikut:

### 1. Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Data responden berdasarkan karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini:

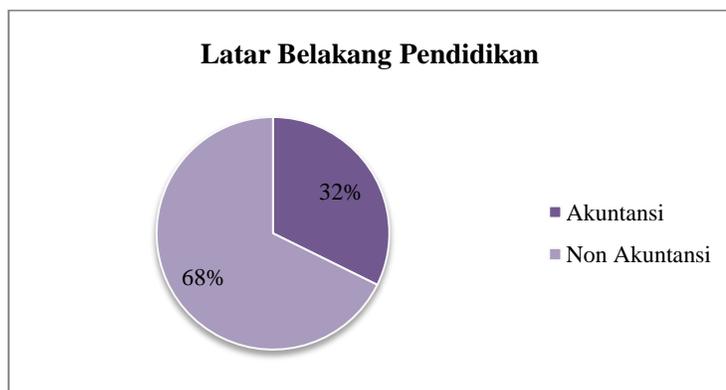


Sumber: Data diolah 2022

**Gambar 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir**

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan SMA/D3/D4/S1/S2/S3 adalah sebanyak 65 orang. Sebagian besar responden di Bappeda Litbang Kota Palembang berpendidikan Sarjana (S2), hal ini diketahui dari persentasenya yaitu sebesar 58%. Responden S1/D4 sebanyak 41%, responden D3 sebanyak 1% dan untuk responden yang berpendidikan SLTA/Sederajat serta S3 diketahui tidak dimiliki frekuensi dan persentase nilai, ini dikarenakan tidak ada responden berpendidikan terakhir SLTA/Sederajat dan S3. Tingkat pendidikan terakhir responden dapat mempengaruhi kompetensi dan jabatan pegawai Bappeda Litbang Kota Palembang serta dapat mengetahui tingkat intelektualitas responden yang berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran.

## 2. Latar Belakang Pendidikan Responden

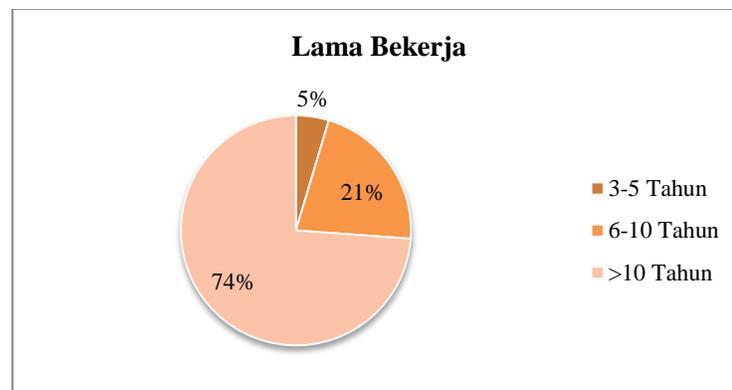


Sumber: Data diolah 2022

**Gambar 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

Berdasarkan gambar 4.2 diketahui bahwa jumlah responden dengan latar belakang pendidikan akuntansi dan non akuntansi pada Bappeda Litbang Kota Palembang adalah sebanyak 65 orang. Sebagian besar responden dengan jenis pendidikan berlatang belakang non akuntansi yaitu sebesar 68%. Sedangkan untuk responden pendidikan akuntansi sebesar 32%. Oleh karena itu, pemahaman pegawai Bappeda Litbang Kota Palembang dalam *slack* anggaran, *budget emphasis*, asimetri informasi, dan *self esteem* sudah mengerti dengan baik

**3. Lama Bekerja Responden di Bappeda Litbang Kota Palembang**



Sumber: Data diolah 2022

**Gambar 4.3**  
**Lama Bekerja Responden**

Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa responden sebagian besar pegawai yang bekerja di Bappeda Litbang Kota Palembang yaitu lama bekerja  $\geq 10$  Tahun. Hal ini diketahui dari persentasenya yaitu sebesar 74% itu berarti pemahaman pegawai Bappeda Litbang Kota Palembang dalam *slack* anggaran, *budget emphasis*, asimetri informasi, dan *self esteem* sudah mengerti dengan baik serta pegawai yang sudah bekerja di atas 10 tahun sudah banyak memiliki pengalaman dan turut berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran.

#### 4.1.2. Statistik Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik variabel penelitian, antara lain nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi. Adapun hasil statistik deskriptif setiap variabel dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Asimetri Informasi	65	3,67	5,00	4,3742	,34618
<i>Budget Emphasis</i>	65	3,92	4,77	4,3822	,18321
<i>Self Esteem</i>	65	3,00	5,00	4,3058	,45304
<i>Slack Anggaran</i>	65	3,67	5,00	4,6152	,30547
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Data diolah, *Output SPSS 25 (2022)*

Untuk Asimetri Informasi (AI), 65 responden memiliki total skor jawaban rata-rata (*mean*) sebesar 4,3742 dengan standar deviasi sebesar 0,34618, dengan total skor jawaban minimum sebesar 3,67 dan maksimum sebesar 5,00. Nilai rata-rata dan nilai standar asimetri informasi ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang sangat baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya.

Untuk *Budget Emphasis* (BE), 65 responden memiliki total skor jawaban rata-rata (*mean*) sebesar 4,3822 dengan standar deviasi sebesar 0,18321, dengan total skor jawaban minimum sebesar 3,92 dan maksimum sebesar 4,77. Nilai rata-rata dan nilai standar *budget emphasis* ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang sangat baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya.

Untuk *Self Esteem* (SE), 65 responden memiliki total skor jawaban rata-rata (*mean*) sebesar 4,3058 dengan standar deviasi sebesar 0,45304, dengan total skor jawaban minimum sebesar 3,00 dan maksimum sebesar 5,00. Nilai rata-rata dan nilai standar *self esteem* ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang sangat baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya.

Untuk *Slack Anggaran* (SA), 65 responden memiliki total skor jawaban rata-rata (*mean*) sebesar 4,6152 dengan standar deviasi sebesar 0,30547, dengan total skor jawaban minimum sebesar 3,67 dan maksimum sebesar 5,00. Nilai rata-rata dan nilai standar *slack* anggaran ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang sangat baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya

Deskripsi hasil jawaban rata-rata kuesioner di Bappeda Litbang Kota Palembang ditunjukkan pada tabel 4.2. Deskripsif data menunjukkan hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel. Variabel-variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian terdiri dari asimetri informasi (AI), *budget emphasis* (BE), *self esteem*, dan *slack* anggaran. Masing-masing variabel dinilai berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari perhitungan total skor responden dibagi dengan jumlah responden. Hasil perhitungan tabel frekuensi jawaban responden dapat di lihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tabel Frekuensi Jawaban Responden**

No	Variabel	Dimensi	Nomor Pertanyaan	Skor Rata-Rata	Keterangan
1	Asimetri Informasi (AI)	Manajemen lebih mengetahui informasi yang lebih baik	1	4,38	Sangat Baik
			2	4,40	Sangat Baik
			3	<b>4,48</b>	<b>Sangat Baik</b>
		Manajemen lebih mengetahui potensi kinerja	4	4,35	Sangat Baik
			5	4,28	Sangat Baik
			6	4,35	Sangat Baik
2	<i>Budget Emphasis</i> (BE)	Laba yang dihasilkan	7	4,18	Baik
			8	4,26	Sangat Baik
			9	4,23	Sangat Baik
		Fokus pada pekerjaan	10	4,43	Sangat Baik
			11	4,40	Sangat Baik
			12	4,34	Sangat Baik
		Memperlihatkan kualitas	13	4,37	Sangat Baik
			14	4,35	Sangat Baik
		Kemampuan mencapai target	15	4,42	Sangat Baik
16	4,49		Sangat Baik		

		Sikap terhadap pekerjaan	17	4,54	Sangat Baik
			18	4,54	Sangat Baik
		Hubungan dengan rekan kerja	19	4,42	Sangat Baik
3	<i>Self Esteem</i> (SE)	Pengendalian diri	20	4,48	Sangat Baik
			21	4,11	Baik
			22	4,18	Baik
		Sukses dalam menjalankan tugas	23	4,34	Sangat Baik
			24	4,38	Sangat Baik
			25	4,34	Sangat Baik
4	<i>Slack Anggaran</i> (SA)	Standar Anggaran	26	4,51	Sangat Baik
			27	4,58	Sangat Baik
		Prestasi Anggaran	28	4,65	Sangat Baik
			29	4,60	Sangat Baik
		Ketatnya Anggaran	30	4,68	Sangat Baik
			31	4,62	Sangat Baik
			32	4,49	Sangat Baik
		Target Anggaran	33	4,69	Sangat Baik
			34	4,72	Sangat Baik

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3, rincian dari variabel frekuensi jawaban responden yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Asimetri Informasi (AI) diwakili oleh 6 butir pernyataan dan setiap pernyataan diukur dengan skala 1,000-5,000. Penilaian jawaban responden terhadap asimetri informasi tergolong **sangat baik**, hal ini dapat dilihat dari salah satu total skor rata-rata terbesar dimensi manajemen lebih mengetahui informasi yang lebih baik pada variabel asimetri informasi yaitu sebesar 4,48 dikarenakan pegawai ASN pada Bappeda Litbang Kota Palembang lebih mengetahui kinerja potensial pada bidang yang menjadi tanggung jawabnya dibandingkan dengan atasan sehingga hal ini dapat meningkatkan *slack* anggaran di Bappeda Litbang Kota Palembang.
2. Variabel *Budget Emphasis* (BE) diwakili oleh 13 butir pernyataan dan setiap pernyataan diukur dengan skala 1,000-5,000. Penilaian jawaban responden

terhadap *budget emphasis* tergolong **sangat baik**, hal ini dapat dilihat dari salah satu total skor rata-rata terbesar dimensi sikap terhadap pekerjaan pada variabel *budget emphasis* yaitu sebesar sebesar 4,54 dikarenakan sikap pegawai ASN pada Bappeda Litbang Kota Palembang penting bagi atasan, selain itu pegawai juga harus mengerjakan pekerjaan dengan sebaik dan semaksimal mungkin dengan maksud untuk mendapatkan *reward* dari atasan.

3. Variabel *Self Esteem* (SE) diwakili oleh 6 butir pernyataan dan setiap pernyataan diukur dengan skala 1,000-5,000. Penilaian jawaban responden terhadap *self esteem* tergolong **sangat baik**, hal ini dapat dilihat dari salah satu total skor rata-rata terbesar dimensi pengendalian diri pada variabel *self esteem* yaitu sebesar sebesar 4,48 dikarenakan terkadang pegawai ASN pada Bappeda Litbang Kota Palembang merasa bahwa dirinya tidak baik sehingga hal ini dapat meningkatkan *slack* anggaran di Bappeda Litbang Kota Palembang.
4. Variabel *Slack Anggaran* (SA) diwakili oleh 9 butir pernyataan dan setiap pernyataan diukur dengan skala 1,000-5,000. Penilaian jawaban responden terhadap *slack* anggaran tergolong **sangat baik**, hal ini dapat dilihat dari salah satu total skor rata-rata terbesar dimensi target anggaran pada variabel *slack* anggaran yaitu sebesar sebesar 4,72 dikarenakan target yang dijabarkan dalam anggaran pada Bappeda Litbang Kota Palembang sulit untuk dicapai dan direalisasikan oleh pegawai ASN Bappeda Litbang Kota Palembang.

#### **4.1.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kesahihan nilai parameter yang dihasilkan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji linearitas.

##### **4.1.3.1. Uji Normalitas**

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data baik variabel dependen maupun variabel independen terdistribusikan dengan normal atau

tidak. Maksudnya yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada para responden yang terdiri dari beberapa unsur berlaku secara proporsional. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menentukan normalitas distribusi residual jika  $Asymp.Sig.(2-tailed) > \alpha (0.05)$ , maka data distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.4, berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,34077275
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,055
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah, *Output SPSS 25 (2022)*

Hasil pengujian *One Sample Kolmogorof Smirnov Test* dalam tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* dalam penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka nilai residual tersebut terdistribusi secara normal.

#### 4.1.3.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolonieritas dilakukan dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen yang lain. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai

VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji multikolinearitas penelitian ini, yaitu :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,424	7,790		2,365	,021		
	Asimetri Informasi	-,143	,149	-,109	-,963	,339	,942	1,061
	Budget Emphasis	,264	,130	,228	2,029	,047	,946	1,057
	Self Esteem	,459	,111	,455	4,120	,000	,980	1,020

a. Dependent Variable: *Slack Anggaran*

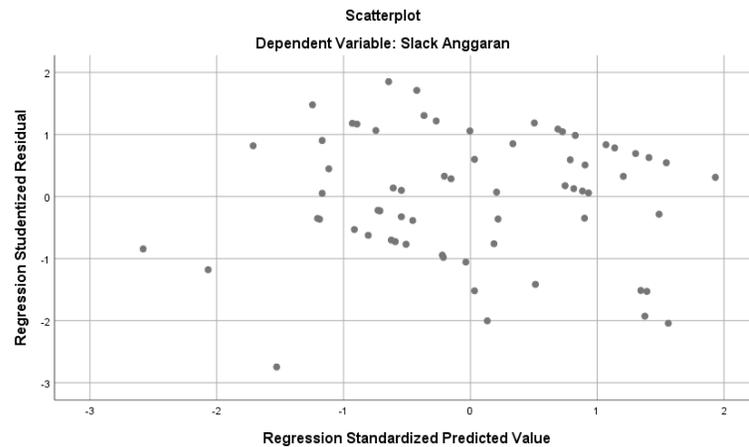
Sumber: Data diolah, *Output SPSS 25 (2022)*

Dari tabel 4.5 dapat dilihat hasil perhitungan *tolerance* menunjukkan ketiga variabel X lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

#### **4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot***



Sumber: Data diolah, *Output SPSS 25 (2022)*

Berdasarkan grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID) tidak ada pola tertentu. Titik-titik menyebar diatas dan bawah 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

#### 4.1.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen secara bersama-sama dapat memprediksi variabel dependen. Dampak dari penggunaan analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,424	7,790		2,365	,021
	Asimetri Informasi	-,143	,149	-,109	-,963	,339

	<i>Budget Emphasis</i>	,264	,130	,228	2,029	,047
	<i>Self Esteem</i>	,459	,111	,455	4,120	,000
a. Dependent Variable: Slack Anggaran						

Sumber: Data diolah, *Output SPSS 25 (2022)*

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel 4.7 pada kolom *Unstandardized Coefficients* diperoleh model persamaan regresi berganda yaitu:

$$SA = 18,424 - 0,143AI + 0,264BE + 0,459SE + e$$

Keterangan :

SA = *Slack Anggaran*

AI = *Asimetri Informasi*

BE = *Budget Emphasis*

SE = *Self Esteem*

e = *Error*

Dari persamaan regresi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- Konstanta memiliki nilai sebesar 18,424. Nilai tersebut artinya apabila variabel *Asimetri Informasi*, *Budget Emphasis*, dan *Self Esteem* sebesar nol, maka variabel *Slack Anggaran* di Bappeda Litbang Kota Palembang secara konstan akan bernilai sebesar 18,424.
- Koefisien regresi AI sebesar -0,143 memberikan arti bahwa setiap penurunan *Asimetri Informasi* sebesar 1% maka *Slack Anggaran* akan bertambah sebesar -0,143. Koefisien bernilai negatif, artinya terjadi hubungan negatif antara variabel *Asimetri Informasi* dengan *Slack Anggaran*. Semakin rendah nilai *Asimetri Informasi*, maka *Slack Anggaran* akan semakin tinggi.
- Koefisien regresi BE sebesar 0,264 memberikan arti bahwa *Budget Emphasis* berpengaruh positif terhadap *Slack Anggaran* setiap penambahan/kenaikan sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, maka akan meningkatkan *Slack Anggaran* di Bappeda Litbang Kota Palembang sebesar 0,264. Koefisien bernilai positif, hal tersebut berarti terjadi hubungan yang

positif antara *Budget Emphasis* dengan *Slack Anggaran*, sehingga semakin tinggi nilai *Budget Emphasis* maka *Slack Anggaran* juga semakin tinggi.

- d. Koefisien regresi SE sebesar 0,459 memberikan arti bahwa *Self Esteem* berpengaruh positif terhadap *Slack Anggaran* setiap penambahan/kenaikan sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, maka akan meningkatkan *Slack Anggaran* di Bappeda Litbang Kota Palembang sebesar 0,459. Koefisien bernilai positif, hal tersebut berarti terjadi hubungan yang positif antara *Self Esteem* dengan *Slack Anggaran*, sehingga semakin tinggi nilai *Self Esteem* maka *Slack Anggaran* juga semakin tinggi.
- e. Standar error (e) menunjukkan tingkat kesalahan pengganggu.

#### 4.1.5. Uji Hipotesis

##### 4.1.5.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) atau *R – Square* digunakan untuk melihat berapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Dengan kata lain koefisien determinan digunakan untuk mengukur kemampuan variabel Asimetri Informasi (AI), *Budget Emphasis* (BE), serta *Self Esteem* (SE) dapat menjelaskan variabel *Slack Anggaran* (SA). Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi berganda. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel 4.8.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519 <sup>a</sup>	,270	,234	2,39764
a. Predictors: (Constant), Self Esteem, Budget Emphasis, Asimetri Informasi				

Sumber: Data diolah, *Output SPSS 25 (2022)*

Dari tabel 4.8, hasil analisa regresi secara keseluruhan menunjukkan *R Square* sebesar 0,234. Hasil ini menunjukkan bahwa 23,4% variasi perubahan pada variabel *Slack Anggaran* (SA) dipengaruhi oleh variabel Asimetri Informasi (AI), *Budget Emphasis* (BE), dan *Self Esteem* (SE), sedangkan 76,6% dipengaruhi oleh

faktor lain diluar penelitian ini. Apabila  $Y = 1 = 100\%$  maka persamaannya adalah  $Y = 100\% - 23,4\% = 26,6\%$ .

#### 4.1.5.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial (uji t) terhadap masing-masing variabel independen yaitu Asimetri Informasi (AI), *Budget Emphasis* (BE), dan *Self Esteem* (SE) dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan. Hasil output regresi dengan SPSS akan menunjukkan nilai t hitung dan signifikasinya.

Dengan melihat signifikansi tiap variabel, maka dapat dilakukan dengan melihat dari nilai t-hitung dan t-tabel setiap variabel X. Jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel maka secara individual (parsial), variabel X dapat dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y, dan jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel maka variabel X secara individual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Nilai t-tabel dicari pada signifikan  $0,05/2$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $65-3-1=61$ . Hasil diperoleh untuk t-tabel sebesar 1,999. Penerimaan hipotesis juga dapat dilihat dari signifikansi setiap variabel independen. Jika nilai t (uji t) dalam penelitian ini terlihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,424	7,790		2,365	,021
	Asimetri Informasi	-,143	,149	-,109	-,963	,339
	<i>Budget Emphasis</i>	,264	,130	,228	2,029	,047
	<i>Self Esteem</i>	,459	,111	,455	4,120	,000

a. Dependent Variable: Slack Anggaran

Sumber: Data diolah, *Output SPSS 25 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji signifikan parsial (uji t), dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. **Pengujian koefisien variabel Asimetri Informasi (AI)**

Dari *output* SPSS didapat  $t_{\text{hitung}}$  sebesar -0,963 dan hasil diperoleh untuk  $t$  tabel sebesar 1,999/-1,999 (lihat pada tabel statistik). Karena nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-0,963 < -1,999$ ) maka  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi pada uji  $t$  kurang dari 0,05 ( $0,339 > 0,05$ ) maka  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap *Slack Anggaran*.

2. **Pengujian koefisien variabel *Budget Emphasis* (BE)**

Dari *output* SPSS didapat  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,029 dan hasil diperoleh untuk  $t$  tabel sebesar 1,999/-1,999 (lihat pada tabel statistik). Karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,029 > 1,999$ ) maka  $H_2$  diterima.

Berdasarkan signifikansi pada uji  $t$  kurang dari 0,05 ( $0,047 < 0,05$ ) maka  $H_2$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Budget Emphasis* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Slack Anggaran*.

3. **Pengujian koefisien variabel *Self Esteem* (SE)**

Dari *output* SPSS didapat  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,120 dan hasil diperoleh untuk  $t$  tabel sebesar 1,999/-1,999 (lihat pada tabel statistik). Karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $4,120 > 1,999$ ) maka  $H_3$  diterima.

Berdasarkan signifikansi pada uji  $t$  kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_3$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Self Esteem* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Slack Anggaran*.

#### 4.2. **Pembahasan**

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *slack* anggaran pada Bappeda Litbang Kota Palembang. Berdasarkan pengujian yang dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian dapat dilihat dari hasil semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pembahasan untuk setiap uji hipotesis pada penelitian ini adalah:

#### 4.2.1. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap *Slack* Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian statistik uji parsial (uji t) pada tabel 4.8 membuktikan bahwa hasil uji regresi untuk variabel Asimetri Informasi (AI) terhadap *Slack* Anggaran (SA) pada Bappeda Litbang Kota Palembang memiliki nilai nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,963 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  -1,999 (derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $65-3-1 = 61$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen)) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,339 lebih besar dari 0,05 maka asimetri informasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *slack* anggaran di Bappeda Litbang Kota Palembang. Hal ini berarti **H1 ditolak**. Artinya, semakin tinggi nilai asimetri informasi akan mengakibatkan semakin rendahnya nilai *slack* anggaran.

Hal ini membuktikan bahwa apabila semakin tinggi perbedaan informasi yang dimiliki atasan dan bawahan dalam suatu organisasi atau instansi, maka semakin rendah pula potensi individu untuk melakukan *slack* anggaran. Teori keagenan menyatakan bahwa asimetri informasi dapat terjadi ketika seorang bawahan memberikan informasi pribadi mereka, yaitu dengan cara membuat anggaran yang mudah dicapai sehingga terjadilah *slack* anggaran. Akan tetapi, pada Bappeda Litbang Kota Palembang, bawahan menyembunyikan beberapa informasi yang mereka miliki dengan membuat anggaran yang relatif lebih mudah dicapai sehingga kinerja mereka terlihat lebih baik. Ini bisa terjadi juga dapat dikarenakan atasan lebih mengetahui kinerja potensial pada bidang yang menjadi tanggung jawabnya dibandingkan dengan bawahan. Sehingga, atasan mampu menilai pengaruh faktor-faktor eksternal (luar) terhadap aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya (berdasarkan tabel 4.3 frekuensi jawaban responden).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afdhal et al., (2021) dan Diansari & Saraswati (2020) yang menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *slack* anggaran. Hal ini dikarenakan tingkat informasi yang dilaporkan dan informasi yang dimiliki oleh

bawahan seperti aktivitas aktual dan keadaan faktual cenderung dapat diketahui dapat diketahui oleh atasan serta bawahan semakin mengenal secara teknis pekerjaan dan mempunyai pemahaman yang lebih baik mengenai apa yang dapat dicapai pada area tanggung jawab masing-masing, maka *slack* anggaran akan menurun.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramudiati & Erlinawati (2021), Meirina (2018), dan Kerih & Key (2022) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran, ini dikarenakan *slack* anggaran akan menjadi lebih besar dalam kondisi asimetri informasi karena asimetri informasi mendorong bawahan/pelaksana anggaran membuat *slack* anggaran. Jika bawahan lebih banyak memiliki informasi yang jelas dan akurat mengenai tugas dan tanggung jawab unit kerjanya dan tidak menyampaikan informasi yang dimiliki kepada atasan, maka atasan bisa saja menganggarkan yang tidak tepat atau target anggaran yang disusun menjadi rendah dan mudah dicapai.

#### **4.2.2. Pengaruh *Budget Emphasis* terhadap *Slack Anggaran***

Berdasarkan hasil pengujian statistik uji parsial (uji t) pada tabel 4.8 membuktikan bahwa hasil uji regresi untuk variabel *Budget Emphasis* (BE) terhadap *Slack Anggaran* (SA) pada Bappeda Litbang Kota Palembang memiliki nilai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,069 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,999 (derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $65-3-1 = 61$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen)) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 maka *budget emphasis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran di Bappeda Litbang Kota Palembang. Hal ini berarti **H2 diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *budget emphasis* maka potensi terjadinya *slack* anggaran semakin meningkat.

Hasil tersebut dapat disebabkan oleh target anggaran dijadikan sebagai tolak ukur kinerja bawahan pada Bappeda Litbang Kota Palembang serta dikarenakan sikap pegawai ASN pada Bappeda Litbang Kota Palembang penting bagi atasan, selain itu pegawai juga dituntut oleh atasan untuk harus mengerjakan pekerjaan dengan sebaik

dan semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan *reward* dari atasan (berdasarkan tabel 4.3 frekuensi jawaban responden). Sehingga membuat pegawai cenderung melonggarkan anggarannya agar anggaran mudah dicapai dan pegawai tidak mendapatkan sanksi dan memperoleh *reward*. Jika kinerja bawahan dinilai berdasarkan pada anggaran yang telah dibuat, maka kemungkinan bawahan akan menggunakan berbagai cara dalam mencapai target anggaran termasuk melakukan *slack* anggaran pada Bappeda Litbang Kota Palembang.

Anggaran merupakan faktor dominan dalam pengukuran kinerja, akan timbul desakan dari atasan kepada bawahan untuk memenuhi target anggaran yang telah ditetapkan. Dengan adanya tekanan dari atasan akan menurunkan kinerja dari bawahan yang ikut dalam penyusunan anggaran, untuk mencapai target anggaran tersebut agar terlihat baik maka akan timbul *slack* anggaran. Sejalan dengan teori keagenan yang dinyatakan oleh Meirina (2018), *budget emphasis* merupakan desakan dari atasan pada bawahan untuk menjalankan anggaran yang telah dibuat dengan baik, ketika suatu organisasi menggunakan anggaran sebagai satu tolok ukur kinerja, maka bawahan akan berupaya menaikkan kinerjanya dengan dua cara yaitu yang pertama, meningkatkan *performance*, sehingga realisasi anggarannya lebih besar dari pada yang dianggarkan. Sedangkan cara yang kedua adalah dengan cara membuat anggaran mudah untuk dicapai atau dengan melonggarkan anggaran, misalnya dengan merendahkan pendapatan dan meninggikan biaya, sehingga anggaran tersebut mudah untuk dicapai, dalam hal ini akan menimbulkan *slack* anggaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pramudiati & Erlinawati (2021), Ambarini & Mispuyanti (2020), Putri & Sari (2020), Afdhal et al. (2021), dan Panjaitan et al. (2019) yang mengemukakan bahwa *budget emphasis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran. *Budget emphasis* ini akan menjadi tekanan bagi bawahan untuk mendapatkan evaluasi yang baik dengan mencari peluang-peluang yang menguntungkan. Peluang inilah yang berpotensi menyebabkan *slack* anggaran pada anggaran. Dalam hal ini peran atasan sangat penting dalam melakukan pengawasan karena memiliki informasi yang lebih dan memastikan

anggarnya berada dalam tingkat yang relevan untuk dicapai, sehingga bawahan yang mencoba memperoleh *reward* dan kompensasi dengan cara menciptakan *slack* anggaran akan dapat dihindari.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusti & Syofyan (2019), Sari & Muliya (2019), Meirina (2018) dan Diansari & Saraswati (2020) yang menyatakan bahwa *budget emphasis* tidak memiliki pengaruh pada *slack* anggaran yang dikarenakan bahwa anggaran tidak menjadikan satu-satunya alat penilaian kinerja sehingga agent tidak mengejar capaian target anggaran yang ditetapkan serta tidak terdapat sanksi yang mengancam keberadaan bawahan dalam suatu instansi.

#### 4.2.3. Pengaruh *Self Esteem* terhadap *Slack Anggaran*

Berdasarkan hasil pengujian statistik uji parsial (uji t) pada tabel 4.8 membuktikan bahwa hasil uji regresi untuk variabel *Self Esteem* (SE) terhadap *Slack Anggaran* (SA) pada Bappeda Litbang Kota Palembang memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,120 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,999 (derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $65 - 3 - 1 = 61$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen)) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka *self esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran di Bappeda Litbang Kota Palembang. Hal ini berarti **H3 diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self esteem* maka potensi terjadinya *slack* anggaran semakin meningkat.

Hal ini membuktikan bahwa para karyawan/pegawai pada Bappeda Litbang Kota Palembang kadang-kadang menganggap atau merasa dirinya tidak baik. Seharusnya, untuk mencapai suatu target atau tujuan tertentu diperlukan adanya sikap optimisme dan tidak selalu cenderung merasa sebagai orang yang gagal dalam melaksanakan tugas (berdasarkan tabel 4.3 frekuensi jawaban responden). Apabila *self esteem* seseorang tinggi maka akan cenderung mempertahankan nilai dirinya, untuk memastikan nilai yang baik bisa saja seseorang akan melakukan *slack* anggaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Gusti & Syofyan (2019) dan Ambarini & Mispiyanti (2020) yang menyatakan *self esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *slack* anggaran. Seseorang dengan *self esteem* yang rendah, merasa tidak mampu bekerja dengan baik sehingga menyebabkan seseorang dengan *self esteem* rendah merasa tidak bangga atas pekerjaannya dan tidak ingin mendapatkan penghargaan yang lebih lagi atas pekerjaannya seperti mendapatkan bonus. Dengan demikian, kemungkinan terjadi *slack* lebih rendah dibandingkan orang yang mempunyai *self esteem* tinggi. Sebaliknya seseorang dengan *self esteem* tinggi dapat bekerja dengan baik sesuai dengan yang diinginkan, ia merasa mampu bekerja dan memperoleh kepuasan bila bekerja dengan baik sehingga kemungkinan terjadi *slack* anggaran sangat besar.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap *Slack* Anggaran. Hasil ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,963 <$  dari nilai  $t_{tabel} -1,999$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,339 >$  dari  $0,05$ . Artinya, semakin tinggi nilai asimetri informasi akan mengakibatkan semakin rendahnya nilai *slack* anggaran.
2. *Budget Emphasis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Slack* Anggaran. Hasil ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,029 >$  dari nilai  $t_{tabel} 1,999$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,047 <$  dari  $0,05$ . Artinya, semakin tinggi tingkat *budget emphasis* maka potensi terjadinya *slack* anggaran pada Bappeda Litbang Kota Palembang akan semakin meningkat.
3. *Self Esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Slack* Anggaran. Hasil ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,120 >$  dari nilai  $t_{tabel} 1,999$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 <$  dari  $0,05$ . Artinya, Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self esteem* maka potensi terjadinya *slack* anggaran semakin meningkat.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan tersebut, adapun saran atau masukan yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pegawai ASN pada Bappeda Litbang diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor pendorong terjadinya *slack* anggaran seperti *budget emphasis* dan *self esteem* didalam menerapkan fungsi anggaran.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya kepada pegawai yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran di Bappeda Litbang Kota Palembang sehingga membatasi kemampuan generalisasi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah sampel penelitian tidak hanya di Bappeda Litbang Kota Palembang saja, tapi juga dapat melakukan penelitian pada seluruh dinas yang ada di Kota Palembang sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, melihat pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi *slack* anggaran disarankan untuk memasukkan variabel-variabel yang lebih berpotensi mempengaruhi *slack* anggaran yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti partisipasi anggaran dan komitmen organisasi serta menggunakan sampel yang lebih luas sehingga bisa mendapatkan suatu penelitian yang hasilnya bersifat umum dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.
4. Implikasi penelitian ini bagi Bappeda Litbang Kota Palembang diharapkan mampu untuk terus meningkatkan kinerja potensial, memberi *reward* untuk target anggaran yang tercapai, membangun semangat bagi yang melaksanakan tugas, serta membuat anggaran lebih tinggi tuntutanannya bagi para pegawai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, A. M. N., Rahayu, A., & Ardi, D. A. (2021). "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack Pada Skpd Kabupaten Soppeng". *Jurnal Ilmiah METANSI "Manajemen Dan Akuntansi,"* 4(1), 1–10.
- Ambarini, E. F., & Mispiyanti, M. (2020). "Pengaruh Budget Emphasis, Self Esteem, dan Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Pada OPD Pemerintah Kabupaten Kebumen". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA),* 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.434>.
- Anthony, Robert N., dan Vijay Govindarajan. "Sistem Pengendalian (2006). Manajemen (Edisi 11) Buku 2. Jakarta: Salemba Empat".
- Dewi, S., & Indo, D. (2021). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Budgetary Slack dengan Gaya Kepemimpinan sebagai Moderasi". *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah),* 4(2), 775–783. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.415>.
- Diansari, R. E., & Saraswati, M. (2020). "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran, dan Ambiguitas Peran Terhadap Budgetary Slack (Organisasi Perangkat Daerah Kota Yogyakarta)". *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen,* 17(2), 418–426. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i2.1045>.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21" *Edisi ke 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25." Edisi Kesembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gusti, J. S. S., & Syofyan, E. (2019). "Pengaruh Tekanan Anggaran, Ambiguitas Peran, Opportunistic Behaviour, Dan Self Esteem Terhadap *Budgetary Slack*". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi,* 1(3), 1494–1509. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.157>.
- Jauhari, H., Sari, Y., & Dewata, E. (2019). Implementation of Good Governance, Utilization of Information Technology and Reliability of Government Financial Statement. *Journal of Accounting and Strategic Finance,* 2(2), 117–126. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.59>
- Junjunan, N. A., & Yulianto, A. (2019). "Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Budget Emphasis terhadap *Budgetary Slack* pada Rumah Sakit". *Jurnal Kajian Akuntansi,* 3(1), 109. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.2133>.
- Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palembang Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2016-2020.
- Mahmudi. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Pess.
- Mardiasmo. 2011. *Akuntansi Sektor Publik. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi.
- Meirina, E., & Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, S. (2018). "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris Dan *Budget Emphasis* Terhadap *Slack Anggaran*". *Jurnal Pundi,* 02(03).

<https://doi.org/10.31575/jp.v2.i3.106>.

Panjaitan, F. B., Margaret, R., & Carolina, Y. (2019). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Budgetary Slack pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Propinsi Jawa Barat". *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 75–90. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1529>.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah*.

Politeknik Negeri Sriwijaya. 2018. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.

Priyatno, D. (2018). *SPSS: Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Edisi Kesatu. Andi Offset. Yogyakarta.

Sabirin. (2021). "The Effect Of Participatory Budgeting, Information Asymetricity On The Slack Budget And Their Impact On Company Performance Level". *Accounting and Finance Studies*, 1 no 3(3). <https://doi.org/10.47153/afs14.1942021>.

Sari, R. P., & Muliya, L. I. B. (2019). "Faktor-faktor yang mempengaruhi slack anggaran (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman)". *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 10(1), 1–10. <http://repository.upy.ac.id/1982/>.

Sugiyono. (2018). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Edisi Kedua. Cetakan Kesatu. Bandung: CV Alfabeta, ISBN: 978-602-289-533-6.

Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" . Edisi Kedua. Cetakan Kesatu. Bandung: CV Alfabeta, ISBN: 978-602-289-533-6.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## LAMPIRAN 1



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA**

**JURUSAN AKUNTANSI**

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139

Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

Website: <http://www.polsri.ac.id>, E-mail : [info@polsri.ac.id](mailto:info@polsri.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Arrum Azzahra Rusli  
 NIM : 061840511442  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi/DIV Akuntansi Sektor Publik  
 Judul Skripsi : Determinan Slack Anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Pengembangan, dan Penelitian (Bappeda Litbang) Kota Palembang  
 Pembimbing  : Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	12 Jan 2022	Konsultasi jadwal bimbingan, judul, dan perbaikan	
2.	21 Jan 2022	Revisi BAB 1	
3.	8 Maret 2022	Revisi BAB 1,2, dan 3	
4.	23 Maret 2022	ACC BAB 1,2, dan 3	
5.	4 April 2022	Revisi BAB 4	
6.	10 April 2022	ACC BAB 4	
7.	9 Mei 2022	Revisi BAB 5	
8.	17 Mei 2022	ACC BAB 5	
9.	6 Juni 2022	Konsultasi artikel	
10.	13 Juni 2022	Revisi Artikel	
11.	4 Juli 2022	ACC Artikel	
12.	18 Juli 2022	ACC skripsi	

Palembang, 18 Juli 2022  
Ketua Jurusan,

**Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA**  
NIP 197806222003122001

Catatan:

\*) melingkari angka yang sesuai.

Ketua Jurusan/Ketua Program Studi harus memeriksa jumlah pelaksanaan bimbingan sesuai yang dipersyaratkan dalam Pedoman Skripsi sebelum menandatangani lembar bimbingan ini. Lembar pembimbingan Skripsi ini harus ditampilkan dalam Skripsi.



## LAMPIRAN 2



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA  
JURUSAN AKUNTANSI**

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139  
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918  
Website: <http://www.polsri.ac.id>, E-mail : [info@polsri.ac.id](mailto:info@polsri.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Arrum Azzahra Rusli  
NIM : 061840511442  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/DIV Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : Determinan Slack Anggaran pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Pengembangan, dan Penelitian (Bappeda Litbang) Kota Palembang  
Pembimbing I/II : Yuli Antina Aryani, S.E., M.Si

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11 Jan 2022	Perbaiki judul	
2.	21 Januari 2022	Perbaiki proposal	
3.	4 Feb 2022	Perbaiki proposal	
4.	25 Maret 2022	Acc proposal	
5.	28 Maret 2022	perbaiki Bab I, II	
6.	31 Maret 2022	Perbaiki Bab I, II	
7.	15 April 2022	Acc Bab I, II	
8.	22 April 2022	Perbaiki Bab III, IV, V	
9.	13 Mei 2022	Perbaiki Bab III, IV, V	
10.	10 Juni 2022	Perbaiki Bab III, IV, V	
11.	24 Juni 2022	Perbaiki Bab V	
12.	2-7-2022	Acc laporan skripsi	

Palembang, 2 Juli 2022  
Ketua Jurusan,

**Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA**  
**NIP 197806222003122001**

Catatan:

\*) melingkari angka yang sesuai.

Ketua Jurusan/Ketua Program Studi harus memeriksa jumlah pelaksanaan bimbingan sesuai yang dipersyaratkan dalam Pedoman Skripsi sebelum menandatangani lembar bimbingan ini. Lembar pembimbingan Skripsi ini harus ditampilkan dalam Skripsi.



## LAMPIRAN 3



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA  
JURUSAN AKUNTANSI**

Jalan Sriwijaya Negara, Palembang 30139  
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918  
Website: <http://www.polsri.ac.id>, E-mail : [info@polsri.ac.id](mailto:info@polsri.ac.id)

---

**KESEPAKATAN BIMBINGAN SKRIPSI**

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

**Pihak Pertama**

Nama : Arrum Azzahra Rusli  
NIM : 061840511442  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : DIV Akuntansi Sektor Publik

**Pihak Kedua**

Nama : Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA  
NIP : 197806222003122001  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : DIV Akuntansi Sektor Publik

Pada hari ini Senin tanggal 07 Februari 2022 telah sepakat untuk melakukan konsultasi bimbingan Skripsi.

Konsultasi bimbingan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu minggu. Pelaksanaan bimbingan pada setiap hari Senin pukul 13.00 WIB s.d selesai tempat di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

Demikianlah kesepakatan ini dibuat dengan kesadaran guna kelancaran penyelesaian Skripsi.

Pihak Pertama,

**Arrum Azzahra Rusli**  
NIM 061840511442

Palembang, 2 Juli 2022

Pihak Kedua,

**Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA**  
NIP 197806222003122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA**  
NIP 197806222003122001



## LAMPIRAN 4



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA  
JURUSAN AKUNTANSI**  
Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139  
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918  
Website: <http://www.polsri.ac.id>, E-mail : [info@polsri.ac.id](mailto:info@polsri.ac.id)

---

**KESEPAKATAN BIMBINGAN SKRIPSI**

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

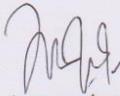
**Pihak Pertama**

Nama	: Arrum Azzahra Rusli
NIM	: 061840511442
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: DIV Akuntansi Sektor Publik

**Pihak Kedua**

Nama	: Yuli Antina Aryani, S.E., M.Si
NIP	: 197808152002122003
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: DIV Akuntansi Sektor Publik

Pada hari ini Senin tanggal 07 Februari 2022 telah sepakat untuk melakukan konsultasi bimbingan Skripsi.  
Konsultasi bimbingan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu minggu. Pelaksanaan bimbingan pada setiap hari ~~Jum~~ pukul 14.00 WIB s.d selesai tempat di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.  
Demikianlah kesepakatan ini dibuat dengan kesadaran guna kelancaran penyelesaian Skripsi.

Pihak Pertama,   <u>Arrum Azzahra Rusli</u> NIM 061840511442	Palembang, 2 Juli 2022 Pihak Kedua,   <u>Yuli Antina Aryani, S.E., M.Si</u> NIP 197808152002122003
---	--

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA  
NIP 197806222003122001



## LAMPIRAN 5



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA  
JURUSAN AKUNTANSI**

Jalan Sriwijaya Negara, PALEMBANG 30139  
Telp. 0711-353414 Fax 0711-355918

Website: <http://www.polsriwijaya.ac.id> E-mail : [info@polsriwijaya.ac.id](mailto:info@polsriwijaya.ac.id)

Kepada Palembang, 16 Februari 2022

Yth. Wakil Direktur I  
Politeknik Negeri Sriwijaya

Hal : Surat Pengantar Pengambilan Data

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Ketetapan Kurikulum yang berlaku di Politeknik Negeri Sriwijaya, saya mahasiswa Jurusan Akuntansi Prodi Akuntansi Sektor Publik Semester VIII merencanakan untuk melaksanakan pengambilan data sebagai bahan penulisan skripsi di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Guna melaksanakan kegiatan pengambilan data, saya mengajukan permohonan kepada Wakil Direktur I Politeknik Negeri Sriwijaya untuk memberikan surat pengantar untuk memperlancar kegiatan tersebut.

Saya mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah:

No.	NAMA	NPM	KELAS
1.	Arrum Azzahra Rusli	061840511442	8 APA

Selanjutnya surat permohonan tersebut ditujukan kepada :

Instansi : Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Provinsi Sumatera Selatan  
Alamat : Jalan Kapten P. Tandean, Sei Pangeran, Ilir Timur I, Kota Palembang

Atas perhatian dan kebijaksanaannya, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi,

**Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA**  
NIP 197806222003122001



Hormat Saya,

**Arrum Azzahra Rusli**  
NPM 061840511442

## LAMPIRAN 6



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA**

Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139  
Telepon 0711-353414 Faximili 0711-355918  
Laman : <http://polsri.ac.id>, Pos El : [info@polsri.ac.id](mailto:info@polsri.ac.id)

Nomor : 1530/PL6.3.1/SP/2022  
Hal : Izin Pengambilan Data

23 Februari 2022

**Yth. Kepala**  
**Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang**  
**Jalan Lunjuk Jaya No. 3 Demang Lebar Daun**  
**Kecamatan Ilir Barat I**  
**Palembang**

Dengan hormat,

Sesuai dengan kurikulum Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi Sektor Publik pada Politeknik Negeri Sriwijaya, Tugas Akhir merupakan mata kuliah wajib pada semester VIII (delapan). Untuk itu mahasiswa kami memerlukan data untuk penyusunan Tugas Akhir tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan membantu mahasiswa kami ini untuk mengumpulkan data di Bada Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA Litbang) Kota Palembang.

Mahasiswa kami yang akan mengumpulkan data tersebut adalah :

No	Nama	NPM	Kelas	Jurusan/ Program Studi
1	Arrum Azzahra Rusli	0618 4051 1442	8 AP A	Akuntansi / Akuntansi Sektor Publik

Atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

  
 a.n. Direktur  
 Wakil Direktur I,  
  
 Carlos RS, S.T., M.T.  
 NIP 196403011989031003 ✓

Tembusan:  
1. Ketua Jurusan Akuntansi  
2. Yang bersangkutan



## LAMPIRAN 7



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA PALEMBANG**

Jl. Lunjuk Jaya No.3 - Demang Lebar Daun Palembang  
Telp. 0711-368726 Email : bankesbangpolpalembang@gmail .com

SURAT IZIN  
NOMOR : 070/0465 /BAN.KBP/2022

TENTANG  
IZIN PENGAMBILAN DATA

Dasar : a. Surat Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang Nomor :  
1530/PL6.3.1/SP/2022 Tanggal 23 Februari 2022 perihal Izin Pengambilan Data

MEMBERI IZIN:

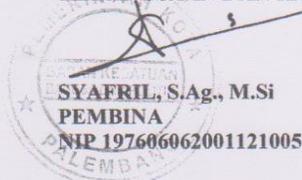
Kepada :  
Nama : Arrum Azzahra Rusli ( NPM 0618 4051 1442)  
Jabatan : Mahasiswa Kelas 8 APA Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang  
Alamat : Jl. Srijaya Negara Bukit Besar-Palembang 30139 Telepon (0711) 353414 Laman:  
<http://polsri.ac.id>, Pos El : [info@polsri.ac.id](mailto:info@polsri.ac.id)  
Untuk : Melaksanakan Pengambilan data di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang, masa berlaku izin pengambilan data s.d 04 Juni 2022  
Judul : Pengaruh Asimetri Informasi, Budget Emphasis, dan Self Esteem Terhadap S/ack anggaran Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (BAPPEDA Litbang) Kota Palembang

**Dengan Catatan :**

1. Sebelum melakukan pengambilan data terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Dalam melakukan pengambilan data tidak diizinkan menanyakan soal politik, yang sifatnya tidak ada hubungan dengan kegiatan pengambilan data yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan pengambilan data agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Setelah selesai melakukan pengambilan data diwajibkan memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Badan kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.
5. **Diwajibkan melampirkan surat keterangan bebas Covid-19 dari instansi yang berwenang (minimal test rapid antigen).**

Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di Palembang  
pada tanggal 04 Maret 2022  
a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PALEMBANG  
KEPALA BIDANG IDEOLOGI, WAWASAN  
KEBANGSAAN DAN KARAKTER BANGSA,**



Tembusan Yth. :

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang;
2. Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

## LAMPIRAN 8



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Merdeka Nomor 74 Palembang Provinsi Sumatera Selatan  
Telepon : (0711) 353522,367486 faksimile. ext. 103 Kode Pos 30131  
e-mail : [bappeda\\_palembang@yahoo.co.id](mailto:bappeda_palembang@yahoo.co.id) Website : [www.bappeda.palembang.go.id](http://www.bappeda.palembang.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 1652 / Bappalitbang - litbang / v / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Damayanti, S.Psi.,MM  
Nip : 198701132010012006  
Pangkat/Golongan : Penata / III.c  
Jabatan : Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan  
Instansi : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang

Dengan ini Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Arrum Azzahra Rusli  
Nim/Npm : 061840511442  
Institusi/Pendidikan : Politeknik Negeri Sriwijaya  
Fakultas : Akuntansi  
Topik Penelitian : Determinan Slack Anggaran Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, Dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang

Adalah benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data serta telah selesai melaksanakan penelitian pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Palembang, 09 Mei 2022

Kabid Penelitian dan Pengembangan Bappeda Litbang  
Kota Palembang



Putri Damayanti, S.Psi  
Penata  
Nip. 198701132010012006

## LAMPIRAN 9 KUESIONER PENELITIAN

### KUESIONER

#### A. Petunjuk Pengisian

- Sebelum menjawab pernyataan/ Pernyataan dimohonkan kepada Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi identitas terlebih dahulu sesuai formulir isian yang disediakan.
- Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada.
- Semua jawaban/ isian atas pertanyaan/ pernyataan dalam kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya, oleh karena itu dimohonkan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban sesuai dengan persepsi Bapak/ Ibu.
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah, dikarenakan kuesioner ini hanya ingin menggali persepsi Bapak/Ibu atas variabel-variabel yang akan diteliti.
- Memilih salah satu dari lima alternatif jawaban dengan memberi tanda *Checklist* (✓) pada kolom alternatif jawaban yang dianggap paling tepat. Ada 5 alternatif jawaban:
 

Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor = 1
Tidak Setuju (TS)	diberi skor = 2
Kurang Setuju (KS)	diberi skor = 3
Setuju (S)	diberi skor = 4
Sangat Setuju (SS)	diberi skor = 5

#### B. Identitas Responden

- Nama Responden : .....
- Umur : .....
- Pendidikan Terakhir :  S3     S2     S1/D4  
 D3     SLTA/Sederajat
- Lama Kerja :  1-2 Tahun     6-10 Tahun  
 3-5 Tahun     ≥ 10 Tahun
- Latar Belakang Pendidikan :  Akuntansi     Non Akuntansi
- Jabatan : .....

## I. Asimetri Informasi (AI)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Manajemen Lebih Mengetahui Informasi Yang Lebih Baik</b>						
1	Saya memiliki lebih banyak informasi mengenai aktivitas pada bagian tanggung jawab saya dibandingkan dengan atasan saya.					
2	Dalam proses penyusunan anggaran, informasi yang saya berikan bertujuan agar tercapainya target anggaran organisasi.					
<b>Manajemen Lebih Mengetahui Potensi Kinerja</b>						
3	Saya lebih mengetahui kinerja potensial pada bidang yang menjadi tanggung jawab saya dibandingkan dengan atasan saya.					
4	Dibanding atasan saya, saya kurang mampu menilai pengaruh potensial faktor-faktor eksternal terhadap aktivitas yang menjadi tanggung jawab saya.					
<b>Manajemen Lebih Mengetahui Teknis Kineja</b>						
5	Dibandingkan atasan saya, saya mampu menilai pengaruh faktor-faktor eksternal (luar) terhadap aktivitas yang menjadi tanggung jawab saya.					
6	Saya lebih mengetahui hubungan input dan output kegiatan operasi internal pada unit yang menjadi tanggung jawab saya.					

Sumber: Meirina, 2018.

## II. BUDGET EMPHASIS

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Laba Yang Dihasilkan</b>						
7	Saya akan mendapat <i>reward</i> apabila target anggaran tercapai					
8	Terdapat sanksi apabila target anggaran tidak tercapai.					
9	Anggaran yang targetnya tercapai membuat saya mendapat kompensasi atau bonus dari atasan saya.					
<b>Fokus Pada Pekerjaan</b>						
10	Anggaran pada unit tanggung jawab saya berfungsi sebagai alat pengendali (pengawasan) atas kinerja saya.					
11	Anggaran yang ditetapkan digunakan sebagai tolak ukur kinerja saya.					
12	Penilaian kinerja saya dinilai dari pencapaian anggaran.					
<b>Memperhatikan Kualitas</b>						

13	Perhatian saya terhadap kualitas anggaran penting bagi instansi saya.					
14	Anggaran yang ditetapkan membuat kinerja saya meningkat.					
<b>Kemampuan Mencapai Target</b>						
15	Kemampuan saya dalam mencapai target anggaran penting bagi atasan saya.					
16	Anggaran yang ditetapkan menuntut kinerja saya untuk mencapai target anggaran.					
<b>Sikap Terhadap Pekerjaan</b>						
17	Sikap saya terhadap pekerjaan penting bagi instansi saya.					
18	Saya harus mengerjakan pekerjaan dengan sebaik dan semaksimal mungkin.					
<b>Hubungan Dengan Rekan Kerja</b>						
19	Hubungan yang baik dengan kelompok staf penting bagi atasan saya.					

Sumber: Panjaitan *et al.*, 2019.

### III. SELF ESTEEM

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Pengendalian Diri</b>						
20	Kadang-kadang saya merasa bahwa diri saya tidak baik.					
21	Dalam berbagai hal, saya cenderung merasa sebagai orang yang gagal dalam melaksanakan tugas.					
22	Saya secara keseluruhan puas dengan kinerja saya sendiri.					
<b>Sukses Dalam Menjalankan Tugas</b>						
23	Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain.					
24	Saya menanamkan sifat positif terhadap apa yang saya kerjakan.					
25	Saya merasa bahwa saya mempunyai kualitas yang bagus dalam menyelesaikan pekerjaan.					

Sumber: Ambarini & Mispiyanti, 2020.

**LAMPIRAN 10**  
**HASIL UJI VALIDITAS**

**UJI VALIDITAS X1**

**Correlations**

		AI.1	AI.2	AI.3	AI.4	AI.5	AI.6	AI.TOT
AI.1	Pearson Correlation	1	,686**	,727**	,235	,254	,727**	,824**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,212	,175	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
AI.2	Pearson Correlation	,686**	1	,528**	,327	,143	,528**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,078	,451	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
AI.3	Pearson Correlation	,727**	,528**	1	,154	,129	1,000**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,417	,498	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
AI.4	Pearson Correlation	,235	,327	,154	1	,208	,154	,583**
	Sig. (2-tailed)	,212	,078	,417		,271	,417	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
AI.5	Pearson Correlation	,254	,143	,129	,208	1	,129	,472**
	Sig. (2-tailed)	,175	,451	,498	,271		,498	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30
AI.6	Pearson Correlation	,727**	,528**	1,000**	,154	,129	1	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,417	,498		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
AI.TOT	Pearson Correlation	,824**	,743**	,787**	,583**	,472**	,787**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,008	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI VALIDITAS X2

		Correlations													
		BE.1	BE.2	BE.3	BE.4	BE.5	BE.6	BE.7	BE.8	BE.9	BE.10	BE.11	BE.12	BE.13	BE.TOT
BE.1	Pearson	1	,183	,492**	,408*	,508**	,408*	,309	,099	,308	,564**	,677**	,196	,455*	,672**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)		,332	,006	,025	,004	,025	,097	,604	,097	,001	,000	,299	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BE.2	Pearson	,183	1	,231	,449*	,200	,262	,149	,222	,339	,103	,261	,174	,198	,443*
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,332		,220	,013	,288	,163	,433	,239	,067	,587	,164	,357	,295	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BE.3	Pearson	,492**	,231	1	,717**	,375*	,502**	,431*	,561**	,398*	,428*	,265	,257	,521**	,735**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,006	,220		,000	,041	,005	,017	,001	,029	,018	,158	,170	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BE.4	Pearson	,408*	,449*	,717**	1	,566**	,259	,472**	,342	,396*	,518**	,539**	,296	,396*	,763**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,025	,013	,000		,001	,167	,008	,064	,031	,003	,002	,113	,031	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BE.5	Pearson	,508**	,200	,375*	,566**	1	,301	,464**	-,117	,478**	,947**	,629**	,070	,478**	,723**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,004	,288	,041	,001		,106	,010	,538	,008	,000	,000	,713	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BE.6	Pearson	,408*	,262	,502**	,259	,301	1	,342	,323	,870**	,358	,172	,435*	,870**	,719**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,025	,163	,005	,167	,106		,064	,081	,000	,052	,365	,016	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BE.7	Pearson	,309	,149	,431*	,472**	,464**	,342	1	,373*	,381*	,522**	,219	,245	,523**	,644**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,097	,433	,017	,008	,010	,064		,042	,038	,003	,244	,193	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BE.8	Pearson	,099	,222	,561**	,342	-,117	,323	,373*	1	,233	-,084	-,093	,146	,233	,367*
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,604	,239	,001	,064	,538	,081	,042		,215	,661	,623	,441	,215	,046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BE.9	Pearson	,308	,339	,398*	,396*	,478**	,870**	,381*	,233	1	,422*	,209	,386*	,864**	,745**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,097	,067	,029	,031	,008	,000	,038	,215		,020	,269	,035	,000	,000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BE.10 Pearson	,564**	,103	,428*	,518**	,947**	,358	,522**	-,084	,422*	1	,573**	,153	,546**	,740**
Correlation														
Sig. (2-tailed)	,001	,587	,018	,003	,000	,052	,003	,661	,020		,001	,419	,002	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BE.11 Pearson	,677**	,261	,265	,539**	,629**	,172	,219	-,093	,209	,573**	1	,086	,209	,580**
Correlation														
Sig. (2-tailed)	,000	,164	,158	,002	,000	,365	,244	,623	,269	,001		,652	,269	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BE.12 Pearson	,196	,174	,257	,296	,070	,435*	,245	,146	,386*	,153	,086	1	,386*	,448*
Correlation														
Sig. (2-tailed)	,299	,357	,170	,113	,713	,016	,193	,441	,035	,419	,652		,035	,013
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BE.13 Pearson	,455*	,198	,521**	,396*	,478**	,870**	,523**	,233	,864**	,546**	,209	,386*	1	,793**
Correlation														
Sig. (2-tailed)	,012	,295	,003	,031	,008	,000	,003	,215	,000	,002	,269	,035		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BE. TOT Pearson	,672**	,443*	,735**	,763**	,723**	,719**	,644**	,367*	,745**	,740**	,580**	,448*	,793**	1
Correlation														
Sig. (2-tailed)	,000	,014	,000	,000	,000	,000	,000	,046	,000	,000	,001	,013	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### UJI VALIDITAS X3

#### Correlations

		SE.1	SE.2	SE.3	SE.4	SE.5	SE.6	SE.TOT
SE.1	Pearson Correlation	1	,018	,177	,161	,018	,347	,374*
	Sig. (2-tailed)		,923	,350	,395	,923	,060	,042
	N	30	30	30	30	30	30	30
SE.2	Pearson Correlation	,018	1	,193	,364*	,062	-,029	,408*
	Sig. (2-tailed)	,923		,306	,048	,743	,878	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30
SE.3	Pearson Correlation	,177	,193	1	,898**	,261	,382*	,896**
	Sig. (2-tailed)	,350	,306		,000	,164	,037	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
SE.4	Pearson Correlation	,161	,364*	,898**	1	,298	,265	,913**
	Sig. (2-tailed)	,395	,048	,000		,110	,157	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
SE.5	Pearson Correlation	,018	,062	,261	,298	1	,262	,458*
	Sig. (2-tailed)	,923	,743	,164	,110		,161	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30
SE.6	Pearson Correlation	,347	-,029	,382*	,265	,262	1	,521**
	Sig. (2-tailed)	,060	,878	,037	,157	,161		,003
	N	30	30	30	30	30	30	30
SE.TOT	Pearson Correlation	,374*	,408*	,896**	,913**	,458*	,521**	1
	Sig. (2-tailed)	,042	,025	,000	,000	,011	,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI VALIDITAS Y

### Correlations

		SA.1	SA.2	SA.3	SA.4	SA.5	SA.6	SA.7	SA.8	SA.9	SA.TOT
SA.1	Pearson Correlation	1	,798**	,269	-,089	,092	,093	,426*	,333	,349	,677**
	Sig. (2-tailed)		,000	,150	,640	,628	,624	,019	,072	,059	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SA.2	Pearson Correlation	,798**	1	,326	,083	,184	,087	,418*	,260	,450*	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000		,079	,661	,331	,646	,022	,165	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SA.3	Pearson Correlation	,269	,326	1	,261	,451*	-,150	,532*	,202	,511**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,150	,079		,164	,012	,428	,002	,285	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SA.4	Pearson Correlation	-,089	,083	,261	1	,259	,261	,148	,000	,175	,387*
	Sig. (2-tailed)	,640	,661	,164		,167	,163	,436	1,000	,355	,035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SA.5	Pearson Correlation	,092	,184	,451*	,259	1	,039	,370*	-,069	,344	,499**
	Sig. (2-tailed)	,628	,331	,012	,167		,839	,044	,716	,063	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SA.6	Pearson Correlation	,093	,087	-,150	,261	,039	1	,032	,112	,117	,326
	Sig. (2-tailed)	,624	,646	,428	,163	,839		,865	,556	,538	,079
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SA.7	Pearson Correlation	,426*	,418*	,532**	,148	,370*	,032	1	,000	,426*	,666**
	Sig. (2-tailed)	,019	,022	,002	,436	,044	,865		1,000	,019	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SA.8	Pearson Correlation	,333	,260	,202	,000	-,069	,112	,000	1	,157	,385*
	Sig. (2-tailed)	,072	,165	,285	1,000	,716	,556	1,000		,407	,036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SA.9	Pearson Correlation	,349	,450*	,511**	,175	,344	,117	,426*	,157	1	,711**
	Sig. (2-tailed)	,059	,013	,004	,355	,063	,538	,019	,407		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SA.TOT	Pearson Correlation	,677**	,741**	,649**	,387*	,499**	,326	,666*	,385*	,711**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,035	,005	,079	,000	,036	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 11**  
**HASIL UJI REABILITAS**

**UJI REABILITAS X1**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	6

**UJI REABILITAS X2**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	13

**UJI REABILITAS X3**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	6

**UJI REABILITAS Y**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	9

**LAMPIRAN 12**  
**HASIL TABULASI DATA**

<b>X1 : ASIMETRI INFORMASI</b>								
<b>Responden</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>Total</b>	<b>Mean</b>
<b>1</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>2</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>3</b>	4	3	4	4	3	4	22	<b>3,67</b>
<b>4</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>5</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>6</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>7</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>8</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>9</b>	5	4	4	5	4	4	26	<b>4,33</b>
<b>10</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>11</b>	5	5	5	4	4	5	28	<b>4,67</b>
<b>12</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>13</b>	5	4	4	4	4	5	26	<b>4,33</b>
<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>15</b>	4	4	4	5	4	5	26	<b>4,33</b>
<b>16</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>17</b>	4	4	5	4	5	5	27	<b>4,50</b>
<b>18</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>19</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>20</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>21</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>22</b>	4	4	5	5	4	5	27	<b>4,50</b>
<b>23</b>	5	5	4	4	5	4	27	<b>4,50</b>
<b>24</b>	5	5	4	4	4	4	26	<b>4,33</b>
<b>25</b>	5	5	4	4	4	5	27	<b>4,50</b>
<b>26</b>	4	4	4	4	4	5	25	<b>4,17</b>
<b>27</b>	5	5	4	4	5	4	27	<b>4,50</b>
<b>28</b>	5	5	5	5	4	4	28	<b>4,67</b>
<b>29</b>	5	5	5	4	5	4	28	<b>4,67</b>
<b>30</b>	4	4	5	4	5	4	26	<b>4,33</b>
<b>31</b>	4	5	5	4	4	5	27	<b>4,50</b>
<b>32</b>	4	4	5	5	4	5	27	<b>4,50</b>
<b>33</b>	5	5	4	4	4	4	26	<b>4,33</b>
<b>34</b>	4	4	5	5	5	4	27	<b>4,50</b>
<b>35</b>	4	4	5	5	4	4	26	<b>4,33</b>

<b>36</b>	5	4	5	4	4	4	26	<b>4,33</b>
<b>37</b>	5	5	5	4	4	5	28	<b>4,67</b>
<b>38</b>	4	4	5	5	4	4	26	<b>4,33</b>
<b>39</b>	4	4	4	4	5	5	26	<b>4,33</b>
<b>40</b>	5	5	4	4	4	4	26	<b>4,33</b>
<b>41</b>	5	5	5	4	4	4	27	<b>4,50</b>
<b>42</b>	4	4	4	4	5	5	26	<b>4,33</b>
<b>43</b>	4	4	5	5	4	4	26	<b>4,33</b>
<b>44</b>	5	5	5	4	5	4	28	<b>4,67</b>
<b>45</b>	5	5	5	4	5	4	28	<b>4,67</b>
<b>46</b>	4	4	4	4	5	5	26	<b>4,33</b>
<b>47</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>48</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>49</b>	4	3	4	4	3	4	22	<b>3,67</b>
<b>50</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>51</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>52</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>53</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>54</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>55</b>	4	5	5	5	4	4	27	<b>4,50</b>
<b>56</b>	4	5	5	4	4	4	26	<b>4,33</b>
<b>57</b>	4	5	5	5	4	4	27	<b>4,50</b>
<b>58</b>	4	5	4	5	4	3	25	<b>4,17</b>
<b>59</b>	4	5	5	4	3	4	25	<b>4,17</b>
<b>60</b>	4	4	4	5	4	4	25	<b>4,17</b>
<b>61</b>	4	4	4	5	4	5	26	<b>4,33</b>
<b>62</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>63</b>	4	4	5	4	5	5	27	<b>4,50</b>
<b>64</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>65</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>

<b>X2 : BUDGET EMPHASIS</b>															
<b>Responden</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>Total</b>	<b>Mean</b>
<b>1</b>	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	57	<b>4,38</b>
<b>2</b>	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	59	<b>4,54</b>
<b>3</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	54	<b>4,15</b>
<b>4</b>	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	60	<b>4,62</b>
<b>5</b>	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	61	<b>4,69</b>
<b>6</b>	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	57	<b>4,38</b>

<b>7</b>	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	60	<b>4,62</b>
<b>8</b>	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	56	<b>4,31</b>
<b>9</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	56	<b>4,31</b>
<b>10</b>	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	56	<b>4,31</b>
<b>11</b>	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	59	<b>4,54</b>
<b>12</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	55	<b>4,23</b>
<b>13</b>	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	57	<b>4,38</b>
<b>14</b>	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	56	<b>4,31</b>
<b>15</b>	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	57	<b>4,38</b>
<b>16</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	59	<b>4,54</b>
<b>17</b>	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	58	<b>4,46</b>
<b>18</b>	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	56	<b>4,31</b>
<b>19</b>	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	58	<b>4,46</b>
<b>20</b>	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	55	<b>4,23</b>
<b>21</b>	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	54	<b>4,15</b>
<b>22</b>	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	59	<b>4,54</b>
<b>23</b>	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	56	<b>4,31</b>
<b>24</b>	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	55	<b>4,23</b>
<b>25</b>	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	55	<b>4,23</b>
<b>26</b>	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	56	<b>4,31</b>
<b>27</b>	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	58	<b>4,46</b>
<b>28</b>	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	59	<b>4,54</b>
<b>29</b>	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	60	<b>4,62</b>
<b>30</b>	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	61	<b>4,69</b>
<b>31</b>	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	59	<b>4,54</b>
<b>32</b>	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61	<b>4,69</b>
<b>33</b>	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	60	<b>4,62</b>
<b>34</b>	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	58	<b>4,46</b>
<b>35</b>	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	58	<b>4,46</b>
<b>36</b>	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	62	<b>4,77</b>
<b>37</b>	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	56	<b>4,31</b>
<b>38</b>	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59	<b>4,54</b>
<b>39</b>	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	57	<b>4,38</b>
<b>40</b>	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	61	<b>4,69</b>
<b>41</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	<b>3,92</b>
<b>42</b>	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	5	5	4	54	<b>4,15</b>
<b>43</b>	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	60	<b>4,62</b>
<b>44</b>	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	57	<b>4,38</b>
<b>45</b>	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	53	<b>4,08</b>

<b>46</b>	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	56	<b>4,31</b>
<b>47</b>	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	54	<b>4,15</b>
<b>48</b>	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	55	<b>4,23</b>
<b>49</b>	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	55	<b>4,23</b>
<b>50</b>	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	58	<b>4,46</b>
<b>51</b>	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	58	<b>4,46</b>
<b>52</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	56	<b>4,31</b>
<b>53</b>	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	56	<b>4,31</b>
<b>54</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	56	<b>4,31</b>
<b>55</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	<b>4,15</b>
<b>56</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	55	<b>4,23</b>
<b>57</b>	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	56	<b>4,31</b>
<b>58</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	55	<b>4,23</b>
<b>59</b>	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	56	<b>4,31</b>
<b>60</b>	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	57	<b>4,38</b>
<b>61</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	<b>4,31</b>
<b>62</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	<b>4,15</b>
<b>63</b>	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	60	<b>4,62</b>
<b>64</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	59	<b>4,54</b>
<b>65</b>	4	5	4	3	3	4	3	3	5	5	4	4	5	52	<b>4,00</b>

<b>X3 : SELF ESTEEM</b>								
<b>Responden</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>Total</b>	<b>Mean</b>
<b>1</b>	5	3	5	5	5	5	28	<b>4,67</b>
<b>2</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>3</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>4</b>	5	5	4	3	3	3	23	<b>3,83</b>
<b>5</b>	5	3	4	5	5	5	27	<b>4,50</b>
<b>6</b>	4	4	3	5	4	5	25	<b>4,17</b>
<b>7</b>	5	5	3	5	5	5	28	<b>4,67</b>
<b>8</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>9</b>	5	3	4	3	3	3	21	<b>3,50</b>
<b>10</b>	3	4	5	3	4	3	22	<b>3,67</b>
<b>11</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>12</b>	5	5	4	5	5	5	29	<b>4,83</b>
<b>13</b>	3	3	4	3	5	3	21	<b>3,50</b>
<b>14</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>15</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>16</b>	5	5	3	5	5	5	28	<b>4,67</b>

<b>17</b>	5	4	5	5	5	5	29	<b>4,83</b>
<b>18</b>	5	4	5	5	5	5	29	<b>4,83</b>
<b>19</b>	3	3	4	3	4	3	20	<b>3,33</b>
<b>20</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>21</b>	5	4	3	5	4	5	26	<b>4,33</b>
<b>22</b>	4	4	5	4	4	4	25	<b>4,17</b>
<b>23</b>	5	5	4	3	3	3	23	<b>3,83</b>
<b>24</b>	5	5	3	4	3	4	24	<b>4,00</b>
<b>25</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>26</b>	3	3	2	3	4	3	18	<b>3,00</b>
<b>27</b>	5	4	5	5	5	4	28	<b>4,67</b>
<b>28</b>	5	5	4	5	5	4	28	<b>4,67</b>
<b>29</b>	5	5	5	5	5	4	29	<b>4,83</b>
<b>30</b>	5	5	3	5	4	4	26	<b>4,33</b>
<b>31</b>	4	4	4	4	4	5	25	<b>4,17</b>
<b>32</b>	5	4	4	3	5	5	26	<b>4,33</b>
<b>33</b>	5	3	3	3	5	5	24	<b>4,00</b>
<b>34</b>	4	4	5	4	4	4	25	<b>4,17</b>
<b>35</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>36</b>	5	5	5	4	3	3	25	<b>4,17</b>
<b>37</b>	4	4	4	4	4	5	25	<b>4,17</b>
<b>38</b>	4	4	4	4	4	5	25	<b>4,17</b>
<b>39</b>	4	4	4	4	3	3	22	<b>3,67</b>
<b>40</b>	5	5	5	4	3	3	25	<b>4,17</b>
<b>41</b>	5	2	5	5	5	5	27	<b>4,50</b>
<b>42</b>	3	3	3	5	5	5	24	<b>4,00</b>
<b>43</b>	5	5	5	5	5	5	30	<b>5,00</b>
<b>44</b>	5	5	5	4	4	4	27	<b>4,50</b>
<b>45</b>	4	4	5	5	5	5	28	<b>4,67</b>
<b>46</b>	4	5	4	4	4	4	25	<b>4,17</b>
<b>47</b>	5	3	3	3	5	5	24	<b>4,00</b>
<b>48</b>	5	2	5	5	5	5	27	<b>4,50</b>
<b>49</b>	5	4	4	4	4	4	25	<b>4,17</b>
<b>50</b>	4	4	5	5	5	5	28	<b>4,67</b>
<b>51</b>	5	4	4	4	4	4	25	<b>4,17</b>
<b>52</b>	3	3	3	5	5	5	24	<b>4,00</b>
<b>53</b>	4	4	4	4	4	4	24	<b>4,00</b>
<b>54</b>	5	4	4	4	4	4	25	<b>4,17</b>
<b>55</b>	4	4	4	5	4	4	25	<b>4,17</b>

<b>56</b>	4	4	4	5	4	4	25	<b>4,17</b>
<b>57</b>	3	3	4	4	5	4	23	<b>3,83</b>
<b>58</b>	4	4	4	5	4	4	25	<b>4,17</b>
<b>59</b>	3	3	4	4	5	5	24	<b>4,00</b>
<b>60</b>	5	5	4	4	4	4	26	<b>4,33</b>
<b>61</b>	3	3	4	4	5	5	24	<b>4,00</b>
<b>62</b>	5	4	4	4	4	4	25	<b>4,17</b>
<b>63</b>	4	4	4	5	4	4	25	<b>4,17</b>
<b>64</b>	5	4	4	4	4	4	25	<b>4,17</b>
<b>65</b>	5	5	4	4	4	4	26	<b>4,33</b>

<b>Y : SLACK ANGGARAN</b>											
<b>Responden</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>Total</b>	<b>Mean</b>
<b>1</b>	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43	<b>4,78</b>
<b>2</b>	4	5	5	4	4	5	4	4	5	40	<b>4,44</b>
<b>3</b>	4	4	4	4	5	4	5	5	5	40	<b>4,44</b>
<b>4</b>	4	5	4	5	4	5	5	4	4	40	<b>4,44</b>
<b>5</b>	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43	<b>4,78</b>
<b>6</b>	5	3	3	5	5	3	5	5	5	39	<b>4,33</b>
<b>7</b>	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43	<b>4,78</b>
<b>8</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	<b>4,89</b>
<b>9</b>	4	5	5	5	4	5	5	4	4	41	<b>4,56</b>
<b>10</b>	5	4	4	5	4	4	4	5	4	39	<b>4,33</b>
<b>11</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	<b>5,00</b>
<b>12</b>	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43	<b>4,78</b>
<b>13</b>	2	4	4	2	4	4	4	5	4	33	<b>3,67</b>
<b>14</b>	4	5	4	5	4	5	5	4	4	40	<b>4,44</b>
<b>15</b>	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39	<b>4,33</b>
<b>16</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	<b>5,00</b>
<b>17</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	<b>5,00</b>
<b>18</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	<b>5,00</b>
<b>19</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	<b>4,00</b>
<b>20</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	<b>4,89</b>
<b>21</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	<b>4,89</b>
<b>22</b>	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38	<b>4,22</b>
<b>23</b>	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42	<b>4,67</b>
<b>24</b>	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43	<b>4,78</b>
<b>25</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	<b>4,89</b>
<b>26</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	<b>4,00</b>

<b>27</b>	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43	<b>4,78</b>
<b>28</b>	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42	<b>4,67</b>
<b>29</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	<b>5,00</b>
<b>30</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	<b>5,00</b>
<b>31</b>	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43	<b>4,78</b>
<b>32</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	<b>5,00</b>
<b>33</b>	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	<b>4,89</b>
<b>34</b>	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42	<b>4,67</b>
<b>35</b>	5	4	4	4	4	5	5	4	4	39	<b>4,33</b>
<b>36</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	<b>5,00</b>
<b>37</b>	5	4	4	4	4	5	5	4	4	39	<b>4,33</b>
<b>38</b>	3	3	3	3	5	5	5	5	5	37	<b>4,11</b>
<b>39</b>	3	3	4	4	5	5	5	5	5	39	<b>4,33</b>
<b>40</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	<b>5,00</b>
<b>41</b>	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39	<b>4,33</b>
<b>42</b>	5	5	5	5	3	5	3	5	5	41	<b>4,56</b>
<b>43</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	<b>5,00</b>
<b>44</b>	5	4	5	5	5	4	5	5	4	42	<b>4,67</b>
<b>45</b>	3	3	4	4	5	5	5	5	5	39	<b>4,33</b>
<b>46</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	<b>5,00</b>
<b>47</b>	3	3	4	4	5	5	5	5	5	39	<b>4,33</b>
<b>48</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	<b>4,89</b>
<b>49</b>	5	4	5	5	5	4	5	5	4	42	<b>4,67</b>
<b>50</b>	5	5	5	5	5	3	3	3	5	39	<b>4,33</b>
<b>51</b>	4	4	5	5	4	5	4	5	4	40	<b>4,44</b>
<b>52</b>	5	5	5	5	3	5	3	5	5	41	<b>4,56</b>
<b>53</b>	3	4	4	4	5	5	5	5	5	40	<b>4,44</b>
<b>54</b>	5	5	5	5	5	3	3	3	5	39	<b>4,33</b>
<b>55</b>	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43	<b>4,78</b>
<b>56</b>	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41	<b>4,56</b>
<b>57</b>	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40	<b>4,44</b>
<b>58</b>	5	5	5	5	5	3	3	3	5	39	<b>4,33</b>
<b>59</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	<b>5,00</b>
<b>60</b>	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40	<b>4,44</b>
<b>61</b>	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43	<b>4,78</b>
<b>62</b>	5	5	5	5	5	3	3	3	5	39	<b>4,33</b>
<b>63</b>	5	5	5	5	3	5	3	5	5	41	<b>4,56</b>
<b>64</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	<b>4,89</b>
<b>65</b>	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43	<b>4,78</b>

## LAMPIRAN 13 HASIL OUTPUT BAB IV

### 1. STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Asimetri Informasi	65	3,67	5,00	4,3742	,34618
Budget Emphasis	65	3,92	4,77	4,3822	,18321
Self Esteem	65	3,00	5,00	4,3058	,45304
Slack Anggaran	65	3,67	5,00	4,6152	,30547
Valid N (listwise)	65				

### 2. HASIL UJI ASUMSI KLASIK A. UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

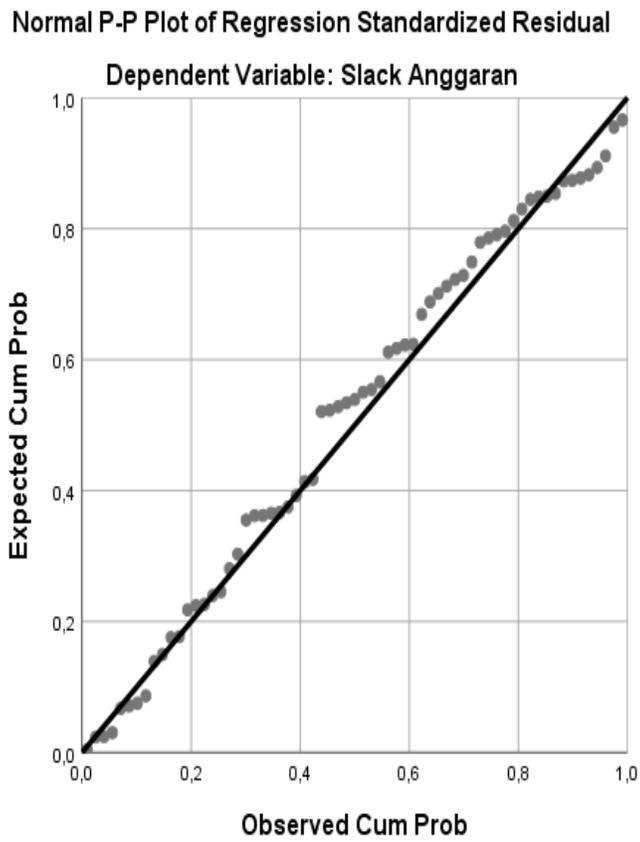
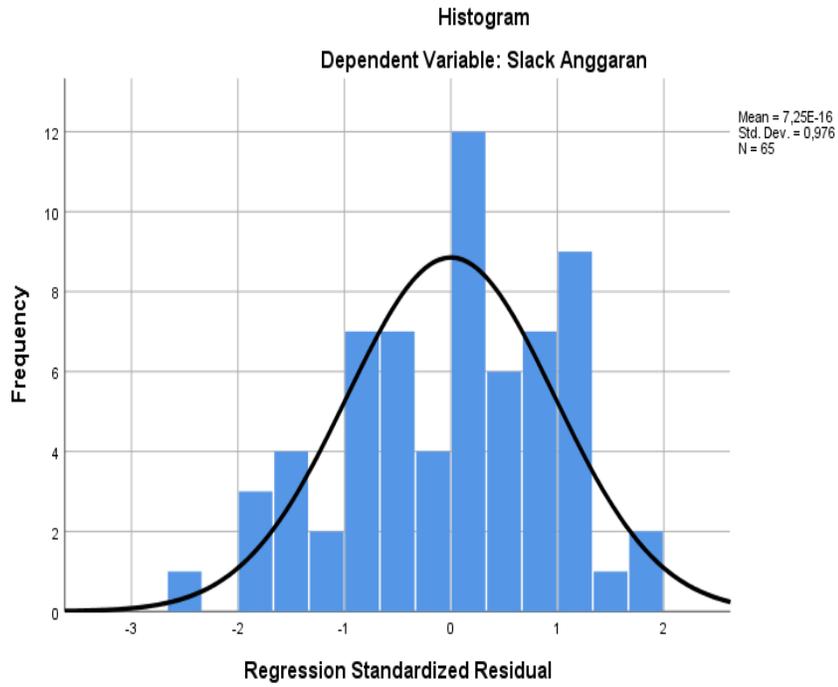
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,34077275
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,055
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

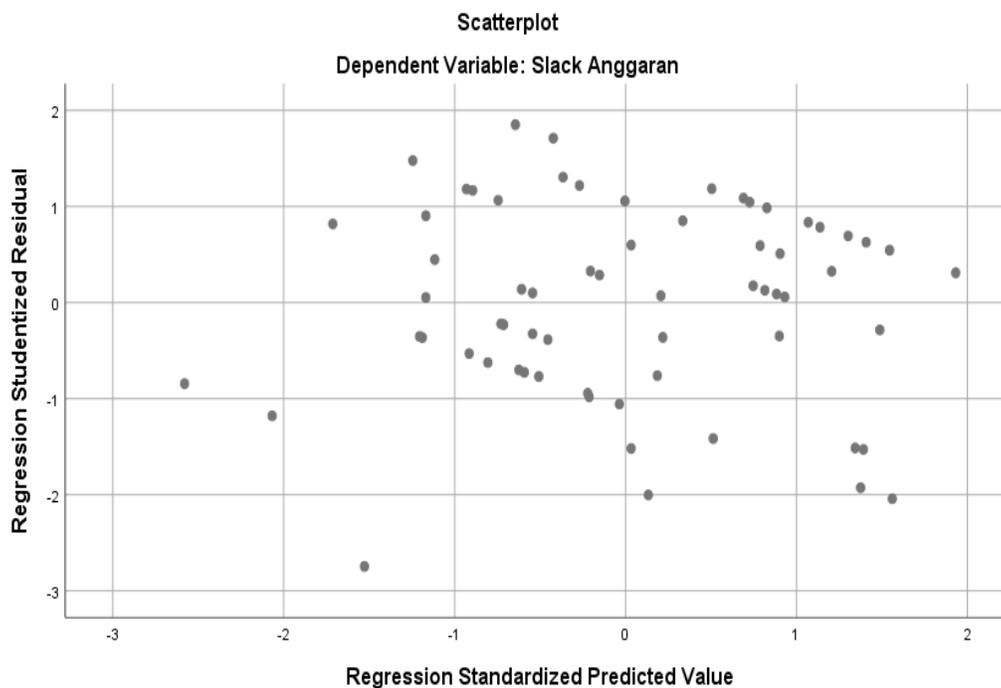


## B. UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	18,424	7,790		2,365	,021		
Asimetri Informasi	-,143	,149	-,109	-,963	,339	,942	1,061
Budget Emphasis	,264	,130	,228	2,029	,047	,946	1,057
Self Esteem	,459	,111	,455	4,120	,000	,980	1,020

a. Dependent Variable: Slack Anggaran

## C. UJI HETEROKEDASTISITAS



### 3. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	18,424	7,790		2,365	,021
	Asimetri Informasi	-,143	,149	-,109	-,963	,339
	Budget Emphasis	,264	,130	,228	2,029	,047
	Self Esteem	,459	,111	,455	4,120	,000

a. Dependent Variable: Slack Anggaran

### 4. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R SQUARE)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519 <sup>a</sup>	,270	,234	2,39764

a. Predictors: (Constant), Self Esteem, Budget Emphasis, Asimetri Informasi

### 5. UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (UJI T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	18,424	7,790		2,365	,021
	Asimetri Informasi	-,143	,149	-,109	-,963	,339
	Budget Emphasis	,264	,130	,228	2,029	,047
	Self Esteem	,459	,111	,455	4,120	,000

a. Dependent Variable: Slack Anggaran

**LAMPIRAN 14**  
**TABEL DISTRIBUSI R**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

**LAMPIRAN 15**  
**TABEL DISTRIBUSI T**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30564
2	0.81650	1.88562	2.91989	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17316
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94316	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89456	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24964	4.29661
10	0.69961	1.37216	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79586	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69363	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85196
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97664	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60246	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74586	2.11991	2.58349	2.92076	3.68615
17	0.68920	1.33336	1.73961	2.10962	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53946	2.86093	3.57940
20	0.68696	1.32534	1.72472	2.08596	2.52796	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71086	2.06390	2.49216	2.79694	3.46676
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77066	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37480
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44866	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73326	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02106	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.65266	2.01954	2.42080	2.70110	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.65195	2.01806	2.41647	2.69507	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.65107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29069
44	0.68011	1.30109	1.65023	2.01537	2.41413	2.69226	3.28607
45	0.67996	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40656	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00956	2.40489	2.67995	3.26506
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00756	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00486	2.39741	2.66996	3.24815
55	0.67896	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67889	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23946
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66026	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65746	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65006	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64896	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64296	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64206	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37446	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526